

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN CITRA
TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI**

SKRIPSI



Oleh:

Hanifah Nur Fitriani

14320358

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN CITRA
TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Hanifah Nur Fitriani

14320358

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal



Mengesahkan,
Prodi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Raonmawati, S.Psi., M.Psi

Dosen Penguji

1. Nur Widiasmara S.Psi., M.Psi., Psi
2. Resnia Novitasari, S.Psi., M.A
3. Fitri Ayu Kusumaningrum, S.Psi., M.A

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
No. Mahasiswa : 14320358
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dan Citra Tubuh Pada Remaja yang Mengalami Pubertas Dini

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Yang M



Hanifah NUR FITRIANI



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Agung dan Maha Pengasih atas nikmat dan rahmatNya, ucapan syukur tak terhingga hamba ucapkan kepadaMu ya Allah.

Terimakasih atas segala kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan pada hamba sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih pula untuk segala cinta, perhatian, doa dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati:

Ayahanda Muhammad Azis Musadat dan Ibunda Yun Isnaini

Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, perjuangan, dan kesabaran yang telah diberikan kepada saya hingga hari ini. Sampai kapan pun semua itu tidak pernah bisa terbalas oleh apapun

Kakak-kakak dan adikku tersayang

Terima kasih atas segala doa, motivasi, dukungan, dan keceriaannya selama ini. Semoga kita dapat selalu menjadi anak yang berbakti pada kedua orangtua dan dapat terus berusaha membanggakan kedua orang tua.

HALAMAN MOTTO

“Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu. Dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk-Nya, di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?” (Q.S. Ar Rahman ayat 9-13)

“Di antara tanda kebaikan keislaman seseorang: jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya” (HR. Tirmidzi)

Tidak ada rasa bersalah yang dapat mengubah masa lalu dan tidak ada kekhawatiran yang dapat mengubah masa depan

-Umar bin Khattab-

Berjuang bukan untuk tujuan sukses, tapi merupakan sebuah nilai

-Albert Einstein-

PRAKATA



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirrabil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang shaleh. Berkat petunjuk dan tuntunan dari Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dan Citra Tubuh Pada Remaja yang Mengalami Pubertas Dini”**.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat berarti sehingga kesulitan yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diatasi dengan baik. Melalui kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang secara langsung membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan ucapan ini dihatirkan kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmie, S.Psi., MA.HRM., Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Nur Widiasmara S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan

waktu, ilmu, dan dukungan, serta selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Rusdi, M.Si yang telah telah memberikan waktu, ilmu dan kesabaran dalam mengajarkan saya mengadaptasi alat ukur citra tubuh serta teknik olah data dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya atas semua ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang dibagikan kepada penulis selama berkuliah di Program Studi Psikologi.
6. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya atas segala bantuannya bagi penulis dalam proses menuntut ilmu.
7. Segenap kepala sekolah, guru dan murid di SD Al-Uswah, SD Sukowinangun 1 dan 3, SD Magetan 1,2,3 dan 4, MIN 3 Magetan, SD Tawanganom 2, SD Selosari 1,2,3 dan SD IIS PSM Magetan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian serta bersedia terlibat dalam proses pengambilan data skripsi saya
8. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa tanpa putus, dukungan maupun motivasinya selama perkuliahan ini, dan yang memfasilitasi segala kebutuhan dengan cukup.
9. Saudara kandung saya, Mas Azmi, Ahya, Halis yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Seluruh keluarga besar H. Kusman yang telah mendoakan dan memberi dukungan.
11. Sahabat-sahabat yang saya miliki, Ajeng, Ratri, Canda, Rifqi, Hafiz, Robi, yang selalu memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung serta sangat memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT aammiin.
12. Bunda Nunu yang selalu memberikan doa tanpa putus, selalu memberikan semangat untuk kuliah dan mengerjakan skripsi. Senyum bunda yang selalu dapat menjadi energi positif saat saya merasa lelah.
13. Keluarga besar JAFANA FPSB UII, dari seluruh angkatan. Teman hijrah yang Allah benar-bener kirim untuk saya. Terimakasih telah banyak memotivasi saya untuk dapat merubah diri menjadi lebih baik dan positif dengan nasehat-nasehat, lingkungan nyaman dan aman yang tidak bisa saya dapatkan di lingkungan manapun. Semoga Allah selalu memberikan kita kemudahan dalam segala hal terutama untuk istiqomah di jalan-Nya Aamiin.
14. Mardo (Marwah), terimakasih telah memberikan saya dukungan, motivasi, dan menghibur saya saat sedang merasa bosan dengan skripsi. Semoga Allah memudahkan jalan kita dan memberikan keberkahan disetiap langkah kita. Aamiin.

15. Wulan, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Kepi, Nurdin, Wateng, Ajeng, Rani dan teman-teman Mantingan lainnya terimakasih sudah saling mendoakan dan memberikan dukungan.
16. Chaqiena de Muchan, sahabat saya sejak SMP. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
17. Teman KKN, Wulan, Dhesya, Meida, Mega, Bowo, Rifqi, Andi, Daffa, terimakasih telah mengajarkan banyak hal yang belum pernah saya pelajari sebelumnya. Semoga kita dapat sukses bersama-sama, Aamiin.
18. Putri, Evi, Bram, Nunung teman sejak SD, terimakasih atas doa dan dukungannya.
19. Mia, Zarina, Lolita, Rika, dan Mas Wisuda, teman seperjuangan skripsi, terimakasih telah memberikan banyak sekali dukungan, motivasi dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.
20. Seluruh mahasiswa Psikologi angkatan 2014, semangat dan selamat menempuh perjalanan hidup ke depan teman-teman.
21. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak karena skripsi ini masih jauh dari sempurna dan semoga dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Semoga skripsi ini dapat memberikan

informasi yang mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Penulis

Hanifah Nur Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
1. Keaslian Topik	10
2. Keaslian Teori	10
3. Keaslian Alat Ukur.....	11
4. Keaslian Subjek Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Citra Tubuh	12
1. Pengertian Citra Tubuh	11
2. Aspek-aspek Citra Tubuh.....	13

3. Faktor-Faktor Citra Tubuh	14
B. Dukungan Teman Sebaya.....	17
1. Pengertian Dukungan Teman Sebaya	17
2. Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya.....	18
C. Pubertas Dini	19
1. Pengertian Pubertas Dini.....	19
2. Dinamika Pubertas dengan Dukungan Teman Sebaya dan Citra Tubuh	20
D. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dan Citra Tubuh.....	22
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. Citra Tubuh	26
2. Dukungan Teman Sebaya.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Citra Tubuh	29
2. Dukungan Teman Sebaya.....	30
E. Validitas dan Reliabilitas	32
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	34
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	34
1. Orientasi Kacah	34

2. Persiapan Penelitian	36
a. Persiapan Administrasi.....	36
b. Persiapan Alat Ukur	37
c. Uji Coba Alat Ukur	38
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	39
1) Skala Dukungan Teman Sebaya	39
2) Skala Citra Tubuh	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	40
C. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Subjek Penelitian	41
2. Deskripsi Data Penelitian.....	43
3. Uji Asumsi.....	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas.....	46
4. Uji Hipotesis.....	46
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Blue print</i> skala Dukungan Teman Sebaya sebelum uji coba.....	26
Tabel 2 Informasi Data Keadaan Responden.....	30
Tabel 3 <i>Blue print</i> skala Dukungan Teman Sebaya setelah uji coba	34
Tabel 4 Deskripsi subjek berdasarkan usia awal pubertas	36
Tabel 5 Deskripsi subjek berdasarkan pekerjaan orang tua	37
Tabel 6 Deskripsi data penelitian.....	37
Tabel 7 Norma Katagori.....	38
Tabel 8 Kategorisasi subjek Dukungan Teman sebaya.....	38
Tabel 9 Kategorisasi subjek Citra Tubuh.....	39
Tabel 10 Hasil uji normalitas	40
Tabel 11 Hasil uji linearitas	41
Tabel 12 Hasil uji hipotesis.....	41
Tabel 13 Hasil uji korelasi antar aspel	42
Tabel 14 Hasil uji beda	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>Try Out</i>	52
Lampiran 2 Reliabilitas dan validitas	55
Lampiran 3 Skala penelitian.....	59
Lampiran 4 Tabulasi data penelitian	62
Lampiran 5 Hasil uji normalitas.....	72
Lampiran 6 Hasil uji linearitas	73
Lampiran 7 Hasil uji hipotesis	74
Lampiran 8 Surat izin penelitian	75
Lampiran 9 Surat keterangan selesai penelitian.....	87

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI

Hanifah Nur Fitriani

Nur Widiasmara

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala likert (dukungan teman sebaya) dan skala bergambar (citra tubuh). Subjek penelitian ini adalah 140 remaja awal yang bertempat tinggal di Kabupaten Magetan dengan rentang usia 8 sampai 12 tahun. Pengukuran variabel citra tubuh dalam penelitian ini didasarkan pada teori Tardy dan menggunakan skala *Children's Body Image Scale* sedangkan variabel dukungan teman sebaya menggunakan teori Truby dan Paxton menggunakan skala *Child and Adolescent Social Support Scale*. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik uji korelasi *Spearman* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 22. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini dengan menunjukkan korelasi sebesar $r = -0,110$ dan $p = 0,194$ ($p > 0,05$), artinya hipotesis penelitian ditolak.

Kata kunci : Dukungan Teman Sebaya, Citra Tubuh, Pubertas Dini

**CORRELATION BETWEEN PEER SUPPORT AND BODY IMAGE
AMONG ADOLESCENT WITH EARLY PUBERTY**

Hanifah Nur Fitriani

Nur Widiasmara

ABSTRACT

This research was conducted to investigate the correlation between peer support and body image among adolescents with early puberty. This study used quantitative method with likert scale (peer support) and pictorial scale (body image). Participants of this research are 140 adolescents who live in Magetan with an age range of 8 to 12 years. The measurement for variables in this research used child and adolescent social support scale (CASSS) based on Tardy theory and children's body image scale (CBIS) based on Truby dan Paxton Theory. Data analysis used spearman test technique. The analysis result showed that hypothesis is rejected, and means that there is no positive correlation between peer support and body image among adolescents with early puberty with increase of value $r = -0,110$ and $p = 0,194$ ($p > 0,05$). Meaning the research hypothesis is rejected.

Keywords : peer support, body image, adolescent with early puberty

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja (*adolescence*) adalah peralihan masa perkembangan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada aspek fisik, kognitif dan psikososial. Peralihan ini berlangsung sejak usia sekitar 10-11 tahun atau lebih awal. Secara umum, masa remaja ditandai dengan munculnya pubertas yang pada akhirnya akan menghasilkan kematangan seksual (Papalia, Olds, Feldman, 2009). Pubertas adalah suatu periode dimana kematangan fisik berlangsung cepat, yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh, yang terutama berlangsung di masa remaja awal. Perubahan yang paling terlihat jelas di masa ini adalah terdapat tanda-tanda kematangan seksual serta penambahan tinggi dan berat badan (Santrock, 2012).

Perbaikan kondisi sosial ekonomi yang terjadi pada abad ke-20 menghasilkan permulaan waktu pubertas pada anak-anak menjadi lebih awal, ditandai dengan usia *menarche* yang semakin dini (Karapanou & Papadimitriou, 2010). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia *menarche* terjadi lebih cepat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Karapanou dan Papadimitriou (2010), di Amerika Serikat, anak-anak menjadi dewasa setahun lebih awal daripada anak-anak di negara Eropa. Rata-rata usia *menarche* menurun dari 14,2 tahun pada tahun 1900 menjadi kira-kira 12,5 tahun. Penelitian Aribowo (2004) menunjukkan usia *menarche* pada siswi SMP di Kabupaten Pati rata-rata adalah 12,2 tahun.

Sementara hasil penelitian Lusiana dan Dwiriani (2007) menunjukkan rata-rata usia *menarche* pada siswi SD di Bogor adalah 10,3 tahun. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, rata-rata usia *menarche* pada perempuan usia 10-59 tahun di Indonesia adalah 13 tahun (37,5%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. Ditinjau dari segi ilmu fikih, mayoritas ulama berpendapat bahwa usia minimal awal haid adalah usia 9 tahun sedangkan usia umumnya haid terjadi pada umur 12 tahun (Al-Ghamidi, 2012).

Remaja yang mengalami *menarche* di usia yang lebih awal daripada teman sebayanya mengalami beberapa permasalahan yang berasal dari perubahan-perubahan yang terjadi setelah *menarche*. Penelitian yang dilakukan oleh Ge, Brody, Conger, dan Simons, (2006) menemukan bahwa pubertas dini meningkatkan kerentanan anak perempuan untuk mengalami berbagai masalah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Dewanti (2014), bahwasanya remaja berusia 10 tahun yang mengalami pubertas dini merasa canggung dengan bentuk fisiknya yang merasa lebih besar dibandingkan teman lainnya yang belum mengalami pubertas. Hal ini disebabkan karena peningkatan yang mencolok pada jaringan adiposa (jaringan lemak) yang menyertai proses pubertas dan membuat remaja yang mulai dewasa jauh dari tubuh ideal dan memiliki ketidakpuasan pada tubuh (Graber, Brooks-Gunn, Paikoff, & Warren, 1994). Hal ini sangatlah berkaitan dengan bagaimana remaja melihat citra tubuhnya setelah mengalami *menarche*.

Citra tubuh yang dipahami sebagai sikap kecenderungan seseorang terhadap keadaan fisik yang dimiliki (Cash & Pruzinsky, 1990) merupakan hal

penting bagi remaja. Citra tubuh sering diartikan dalam berbagai literatur dengan sejauh mana individu merasa puas dengan penampilan fisik mereka, terutama berat badan dan bentuk tubuh. Idealnya setiap individu harus memiliki citra tubuh yang positif, khususnya remaja karena citra tubuh pada masa remaja merupakan identitas seksual yang mana merupakan ciri pribadi yang paling jelas dan paling mudah dikenali orang lain dalam berinteraksi. Pendapat ini sejalan dengan ungkapan Garner (1997) yang menyebutkan bahwa persepsi, perasaan, dan kepercayaan terkait tubuh memberikan pengaruh terhadap rencana kehidupan, seperti siapa yang dijumpai, interaksi lingkungan dan tingkat kenyamanan sehari-hari.

Realitanya, banyak remaja yang memandang citra tubuh dengan pandangan negatif. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya remaja yang mempersepsi tubuhnya secara negatif dan merasa tidak puas dengan tubuhnya. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian *cross-sectional* di Irlandia yang dilakukan Lawler dan Nixon (Kenny, Keighran, Molcho & Kelly, 2016) mengungkap bahwa sebanyak 81% perempuan dan 55% laki-laki diusia 12 sampai 18 tahun merasa tidakpuas dengan tubuhnya dan mengaku berkeinginan untuk mengubah tubuh mereka. Menurut Polivy & Herman kenyataan bahwa satu-satunya bagian tubuh yang memungkinkan untuk diubah adalah berat badan, sehingga berat badan menjadi pusat perhatian dalam usaha-usaha peningkatan diri (Mukhlis, 2013). Sementara itu, 13% anak-anak yang tidak mengalami kelebihan berat badan, usia 10 sampai 17 tahun mengaku sedang menjalani program diet. Hasil survey nasional di Irlandia yang dilakukan oleh O'Connell dan Martin (Kenny, Keighran,

Molcho & Kelly, 2016), yang memeriksa persepsi dan sikap remaja terhadap citra tubuh juga mengungkapkan bahwa sebanyak 43% dari peserta berusia 10 sampai 21 tahun merasa tidak puas dengan citra tubuhnya.

Hal tersebut tidak hanya terjadi di Irlandia, terbukti remaja di Indonesia pun mempunyai citra tubuh yang negati. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Wati dan Sumarmi (2017) mengungkap bahwa sebanyak 55,6% dari total subjek 140 remaja putri di Surabaya, merasa tidak puas dengan tubuhnya. Pada kelompok remaja putri *overweight* ditemukan 3 subjek (16,7%) merasa tidak puas dengan tubuhnya sedangkan pada kelompok remaja putri *non overweight* sebanyak 12 subjek (66,7%) merasa tidak puas dengan tubuhnya. Berdasarkan penelitian Wati dan Sumarmi (2017) dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja yang tidak masuk dalam katagori *overweight* lebih merasa tidak puas dengan tubuhnya dibandingkan dengan remaja dengan katagori *overweight*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Aninda (2016) di Bintaro Jakarta Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 75 subjek (51%) remaja memiliki citra tubuh yang negatif. Hasil penelitian Yuliana (2013), sebanyak 42 subjek (46.2%) mengalami ketidakpuasan pada tubuh, merasa memiliki tubuh yang gemuk atau kelebihan berat badan, dimana 27 subjek diantaranya berstatus gizi normal.

Evaluasi terhadap citra tubuh sangat penting terhadap fungsi psikologis dan hubungan sosial individu (Holsen, Jones, & Birkeland, 2012). Akan tetapi jika remaja memiliki citra tubuh negatif akan menjadi salah satu faktor terjadinya depresi, gangguan makan, dan harga diri yang rendah pada diri individu tersebut (Holsen, Kraft, & Roysamb, 2001; Paxton, Neumark-Sztainer, Hannan, &

Eisenberg, 2006). Selain itu ketidakpuasan pada tubuh juga memberikan dampak negatif pada kepercayaan diri, konsep diri dan pengungkapan diri (Sejcova, 2008). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rombe (2014) bahwa individu yang memiliki pandangan citra tubuh positif akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Selain itu Mighwar (2006) mengatakan bahwa remaja yang merasa gelisah akan tubuhnya yang berubah dan merasa tidak puas dengan penampilan dirinya akan sulit untuk menerima dirinya sendiri (*self acceptance*).

Faktor yang dapat mempengaruhi citra tubuh adalah usia (Papalia, Olds & Feldman, 2009), media masa (Michael dkk, 2012), hubungan anak dengan orang tua (Mills & D'Alfonso, 2007), serta dukungan teman sebaya (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002). Usia transisi antara kanak-kanak akhir ke remaja awal menjadi masa yang sangat krisis yang mana terjadi beberapa perubahan besar. Perubahan juga terjadi pada interaksi anak dengan orangtuanya, dimana pada masa ini orangtua semakin sedikit menghabiskan waktu bersama dengan anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Hill dan Stafford (Papalia, Olds, Feldman, 2009) menunjukkan bahwa orang tua menghabiskan waktu lebih sedikit dengan anaknya di masa kanak-kanak akhir dibandingkan ketika anak berusia kanak-kanak awal. Menurut Gupta, Thornton, dan Huston, Huston dan Bentley, serta Huston dan Ripke orangtua di masa ini berperan sebagai penjaga, pendukung, serta mendorong pencapaian akademik (Papalia, Olds, Feldman, 2009).

Hubungan anak dengan teman sebayanya di kanak-kanak akhir menjadi lebih lekat dibandingkan pada saat kanak-kanak awal, dimana presentase waktu

yang digunakan anak-anak dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya meningkat dari sekitar 10% di usia 2 tahun hingga menjadi 30% di masa kanak-kanak akhir menurut Rubin, Bukowski, dan Parker (Papalia, Olds, Feldman, 2009). Ketika anak-anak memasuki masa kanak-kanak akhir, ukuran kelompok teman sebaya menjadi bertambah besar, dan pemantauan orang tua menjadi berkurang. Menurut Asher dan McDonald Memiliki relasi positif dengan teman sebaya sangat penting bagi anak di masa kanak-kanak akhir karena tidak hanya akan memberikan dampak positif di masa kanak-kanak akhir tetapi juga berkaitan dengan relasi positif di masa remaja dan dewasa (Papalia, Olds, Feldman, 2009). Remaja dengan hubungan teman sebaya yang baik terbukti memiliki tingkat depresi yang rendah yaitu sesuai dengan hasil penelitian Teunissen dkk bahwa terdapat hubungan positif antara remaja yang mengalami pubertas dini dan gejala depresi (Papalia, Olds, Feldman, 2009). Remaja dengan reputasi sosial yang rendah cenderung lebih memiliki gejala depresi lebih tinggi dibandingkan remaja dengan reputasi sosial yang tinggi. Peneliti lebih memfokuskan pada aspek dukungan teman sebaya karena salah satu tugas perkembangan remaja adalah memupuk kemampuan bersosialisasi dengan memperluas hubungan antar pribadi dan berinteraksi secara lebih dewasa dengan teman sebaya (Santrock, 2012).

Bearman, Presnell, Martinez, dan Stice (2006) menemukan bahwa ketidakpuasan tubuh berkorelasi negatif dengan aspek positif dukungan teman sebaya. Hal ini selaras dengan pendapat Stice, Presnell, dan Spangler (2002) bahwa dukungan dari teman sebaya berhubungan dengan rendahnya ketidakpuasan tubuh di kalangan remaja. Dukungan teman sebaya dapat

membantu remaja putri merasa lebih positif dalam memandang diri dan tubuhnya serta membuat remaja putri lebih tangguh terhadap tekanan sosial budaya untuk memiliki tubuh yang kurus (Stice & Whitenton, 2002). Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdianty dan Hadi (2012), bahwa adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh siswi usia sekolah setelah mengalami pubertas dini.

Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan teman sebaya merupakan komponen kunci citra tubuh pada remaja. Dari paparan di atas peneliti ingin mencari tahu, apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan persepsi citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan sumbangan dalam bentuk penelitian yang mengembangkan kerangka ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata, khususnya pada bidang psikologi perkembangan remaja awal.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua ataupun guru dan berbagai figur terdekat remaja yang mengalami pubertas dini mengenai hubungan dukungan teman sebaya terhadap cara pandang tubuh remaja yang mengalami pubertas dini.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian yang orisinal karena ada beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Perbedaan tersebut terutama terletak pada subjek penelitian dan alat ukur yang digunakan. Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan citra tubuh adalah sebagai berikut:

Bearman, Presnell, Martinez, dan Stice (2006) yang berjudul *“The Skinny on Body Dissatisfaction: A Longitudinal Study of Adolescent Girls and Boys”*, dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa kurangnya dukungan teman sebaya menunjukkan hubungan signifikan dengan peningkatan ketidakpuasan tubuh pada remaja. Selain itu ketidakpuasan tubuh menunjukkan peningkatan yang signifikan bagi anak perempuan dan penurunan yang signifikan bagi anak laki-laki pada masa remaja awal. Untuk kedua jenis kelamin, kurangnya dukungan orang tua, efektivitas negatif, dan pengendalian program diet menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peningkatan ketidakpuasan tubuh di masa depan. Subjek penelitian ini adalah remaja putra dan putri usia 12-16 tahun dari berbagai negara. Penelitian ini menggunakan alat ukur dukungan sosial dari

Network of Relationships Inventory milik Wyndol Furman dan Duane Buhrmester (1985) sedangkan ketidakpuasa tubuh diukur dengan *Satisfaction and Dissatisfaction with Body Parts Scale* milik Berscheid E, Walster E, dan Bohrnstedt, G. (1973).

Stice dan Whitenton (2002) yang berjudul "*Risk Factors for Body Dissatisfaction in Adolescent Girls: A Longitudinal Investigation*", dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan yaitu adipositas yang meningkat, tekanan untuk menjadi kurus, internalisasi tubuh yang kurus adalah ideal, dan kurangnya dukungan sosial meramalkan peningkatan ketidakpuasan tubuh, namun *menarche* dini dan gejala yang berhubungan dengan berat badan, dan depresi tidak meramalkan peningkatan ketidakpuasan tubuh. Subjek penelitian ini adalah remaja putri usia 11-15 tahun. Penelitian ini menggunakan alat ukur dukungan sosial dari *Network of Relationships Inventory* milik Wyndol Furman dan Duane Buhrmester (1985) dan alat ukur ketidakpuasan tubuh dari "*Satisfaction and Dissatisfaction With Body Parts Scale*" milik Berscheid, Walster dan Bohrnstedt (1973).

Irdianty dan Hadi R (2012) yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Citra Tubuh (Body Image) Siswi Usia Sekolah dengan Menarche di Kecamatan Sale*", dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan citra tubuh siswi usia sekolah setelah mengalami *menarche*. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 90 siswi SD di Kecamatan Sale yang sudah mengalami *menarche*.

Penelitian diatas memiliki beberapa kesamaan pokok bahasan yaitu mengenai *body image* dan dukungan teman sebaya, namun dalam penelitian ini terdapat pula perbedaan-perbedaan yang mendukung terhadap orisinalitas penelitian. Adapun penjelasan secara rinci mengenai keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keaslian topik

Topik dalam penelitian ini menggabungkan (mencari hubungan) antara topik dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja awal yang mengalami pubertas dini di Kabupaten Magetan. Sedangkan dari penelitian diatas menggabungkan antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja dengan pubertas dini di Kecamatan Sale. Sedangkan penelitian lainnya menggabungkan antara ketidakpuasan individu akan tubuhnya dengan dukungan teman sebaya (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002). Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian di atas.

2. Keaslian teori

Teori dukungan sosial teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Tardy (Malecki dan Demaray, 2002), sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya lebih terfokus pada teori dari Sarafino (2011). Sedangkan penelitian sebelumnya lebih menggunakan teori ketidakpuasan pada tubuh tidak berfokus pada citra tubuh remaja secara positif.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur dukungan teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah milik Christine Kerres Malecki dan Michelle Kilpatrick Demaray (2002) yaitu *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)* dan untuk citra tubuh menggunakan skala bergambar milik Helen Truby dan Susan J. Paxton (2002) yaitu *The Children's Body Image Scale (CBIS)*. Sedangkan penelitian lain menggunakan alat ukur dukungan teman sebaya *Network of Relationships Inventory* milik Wyndol Furman dan Duane Buhrmester (1985) (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002). Sedangkan untuk ketidakpuasan tubuh menggunakan *Satisfaction and Dissatisfaction with Body Parts Scale* milik Berscheid E, Walster E, dan Bohrnstedt, G. (1973) (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002).

4. Keaslian subjek penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Subjek merupakan remaja yang mengalami pubertas dini yang berada di Kabupaten Magetan dengan rentang usia 8-12 tahun sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan subjek remaja tengah dengan usia 12-16 tahun (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006) dan usia 11-15 tahun (Stice, Presnell, & Spangler, 2002).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Citra Tubuh

1. Pengertian Citra Tubuh

Menurut Morrison, Kalin dan Morrison (2004) citra tubuh dikonseptualisasikan sebagai konstruk multi dimensional yang mencerminkan individu berfikir, merasakan, dan bertingkah laku berkaitan dengan atribut-atribut fisik individu tersebut. Penilaian positif atau negatif terhadap dirinya dipengaruhi oleh evaluasi terhadap fisiknya, yang berkaitan dengan konsep ideal yang berlaku pada saat itu. Honigam dan Castle (Rombe, 2014) menambahkan citra tubuh merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya melalui penilaian orang lain terhadap dirinya.

Menurut Cash (1994) citra tubuh adalah penilaian dari pengalaman perasaan seseorang mengenai karakteristik dirinya. Sedangkan menurut Davison dan McCabe (2005) istilah citra tubuh mempunyai pengertian yaitu persepsi dan sikap seseorang terhadap tubuhnya sendiri. Rudd dan Lennon (2000) menyatakan bahwa citra tubuh adalah gambaran mental yang seseorang miliki tentang tubuhnya yang meliputi dua komponen yaitu komponen perseptual (ukuran, berat, bentuk, karakteristik, gerakan,

dan performasi tubuh) dan komponen sikap (apa yang individu rasakan tentang tubuh dan bagaimana perasaan tersebut mengarahkan pada tingkah laku).

Papalia, Olds, dan Feldman (2009) menambahkan bahwa citra tubuh merupakan keyakinan yang evaluatif dan deskriptif mengenai penampilan diri sendiri. Menurut Truby dan Paxton (2002) citra tubuh dapat ditinjau dari bagaimana individu mempersepsi ukuran tubuhnya (*body size perception*) dan seberapa puas individu akan tubuh yang dimilikinya (*body size satisfaction*). Untuk mengetahui persepsi tubuh dan kepuasan individu akan tubuh adalah dengan meninjau bagaimana individu melihat tubuhnya dan bagaimana tubuh ideal yang diinginkan kemudian dibandingkan dengan ukuran tubuh yang sebenarnya.

Berdasarkan pengertian citra tubuh di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa citra tubuh adalah suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh individu terhadap tubuhnya sehingga melahirkan penilaian positif atau negatif pada diri individu tersebut.

2. Aspek-Aspek Citra Tubuh

Truby dan Paxton (2002) membedakan aspek citra tubuh menjadi dua bagian antara lain:

a. *Body Size Perception*

Aspek ini mencakup bagaimana individu mempersepsi ukuran tubuhnya masuk kedalam katagori kurus, sedang atau gemuk terlepas dari ukuran tubuh sebenarnya yang dimiliki. Perbedaan antara ukuran

tubuh yang sebenarnya dimiliki dengan anggapan individu akan tubuhnya dapat mengungkap persepsi individu akan tubuhnya.

b. *Body Size Satisfaction*

Aspek ini mencakup seberapa puas individu akan tubuh yang dimilikinya. Kepuasan individu akan tubuhnya terlihat dari seberapa ingin individu mengubah tubuhnya menjadi lebih kurus atau lebih gemuk. Individu dikatakan puas dengan tubuhnya jika tidak memiliki keinginan untuk merubah tubuhnya dan merasa cukup dengan tubuh yang dimiliki saat ini.

Berdasarkan aspek dari citra tubuh di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki citra tubuh positif adalah individu yang memiliki persepsi tubuh (*body size perception*) sesuai dengan ukuran tubuh sebenarnya, tanpa merasa memiliki tubuh lebih kecil atau besar. Selain itu, adalah individu yang merasa puas (*body size satisfaction*) dengan tubuhnya tanpa adanya keinginan untuk mengubah bagian dari tubuhnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh

Berdasarkan hasil temuan Davinson dan McCabe (2005), mengungkapkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi citra tubuh. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa wanita lebih negatif dalam memandang citra tubuh (Davinson & McCabe, 2005). Hal serupa dinyatakan oleh Chase, Nicholas dan Robert (2001) yang menyatakan bahwa jenis kelamin adalah faktor penting dalam

perkembangan citra tubuh seseorang. Hasil penelitian Pope, Philips dan Olivardia (2000) juga menunjukkan bahwa perempuan lebih memperhatikan penampilan fisik dibandingkan pria.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan citra tubuh yaitu:

a. Usia

Pada usia remaja, citra tubuh menjadi hal yang penting dan hal ini berdampak pada usaha berlebih individu dalam mengontrol berat badan. Ketidakpuasan remaja putri pada tubuhnya meningkat pada awal hingga pertengahan usia remaja sedangkan pada remaja putra yang semakin berotot menjadi semakin tidak puas pada tubuhnya (Papalia & Olds, 2009). Usia dewasa juga merupakan usia riskan mengalami ketidakpuasa akan tubuh. Rozim dan Fallon (Hubley & Quinlan, 2005) menyatakan bahwa generasi yang lebih tua cenderung tidak puas terhadap tubuh daripada generasi yang lebih muda.

b. Media masa

Media masa sangat berperan aktif dalam mempengaruhi gambaran tubuh ideal seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Model tubuh ideal mengalami perkembangan dari zaman ke zaman dan didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat maju sehingga informasi mengenai perkembangan standar tubuh ideal dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat yang membuat para wanita di seluruh dunia mengikuti perubahan tersebut, khususnya remaja putri

yang menilai tubuh ideal berdasarkan informasi dari media massa sehingga mereka akan terus mengidentifikasi tubuh ideal yang ditunjukkan oleh media massa. Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin sering individu melihat sosok tubuh sempurna, maka semakin besar obsesi untuk bisa menjadi seperti model dalam majalah (Mills & D'Alfonso, 2007).

c. Orang tua

Hasil penelitian dari berbagai peneliti telah menemukan bahwa kurangnya dukungan orang tua menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peningkatan ketidakpuasan tubuh di masa depan. (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006). Serta remaja muda yang tidak puas dengan tubuh mereka terbukti terdapat pengaruh orang tua yang kurang mengasuh dan hangat (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006). Temuan ini konsisten untuk anak laki-laki dan perempuan.

d. Dukungan teman sebaya

Remaja yang merasa bahwa dirinya mendapatkan dukungan dari teman sebaya akan memiliki citra tubuh yang positif (Irdianty dan Hadi, 2012) dan secara langsung memiliki tingkat ketidakpuasan tubuh yang rendah (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh individu yang telah dijelaskan di atas bahwa dukungan teman sebaya

adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan citra tubuh pada remaja. Seorang remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya memiliki citra tubuh yang positif serta tingkat ketidakpuasan pada tubuhnya rendah dibandingkan remaja yang tidak mendapatkan dukungan dari teman sebayanya.

B. Dukungan Teman Sebaya

1. Pengertian dukungan teman sebaya

House (Smet, 1994) menjelaskan dukungan sosial sebagai persepsi individu terhadap dukungan potensial yang diterima dari lingkungan, dukungan sosial tersebut mengacu pada kesenangan yang dirasakan sebagai penghargaan akan kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan yang akrab. Sarafino (1994) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Sedangkan menurut Taylor (2009), dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain yang dicintai atau memberi perhatian, penghargaan, dan merupakan jaringan komunikasi serta saling memiliki kewajiban.

Menurut Cowie dan Wallace (2000) mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya yang mana secara spontan menawarkan bantuan kepada teman lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun serta bagaimana peran teman sebaya dalam memberi dukungan kepada teman lainnya saat mengalami kesulitan.

Menurut Cobb (Sarafino, 1994) individu yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan, berharga dan bernilai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan komunitas organisasi, yang dapat membekali kebaikan, pelayanan, dan saling mempertahankan ketika dibutuhkan. Menurut Tardy (Malecki & Demaray, 2002) dukungan teman sebaya adalah persepsi individu akan dukungan umum yang didapatkan dari teman sebaya, yang meningkatkan fungsi mereka atau dapat menghalangi individu dari hasil yang merugikan.

Berdasarkan pengertian dukungan teman sebaya di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan teman sebaya adalah persepsi individu akan peran teman sebaya yang memberikan dukungan berupa perhatian, penghargaan, bantuan, dan kepedulian secara akrab.

2. Aspek-aspek dukungan teman sebaya

Tardy (Malecki dan Demaray, 2002) membedakan lima jenis dukungan sosial antara lain:

a. Dukungan emosional

Aspek ini mencakup ungkapan empati, cinta, kepedulian dan kepercayaan terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya.

b. Dukungan penghargaan

Aspek ini terjadi lewat umpan balik evaluatif kepada individu dengan cara memberi penghargaan positif untuk individu

bersangkutan, dorongan maju dan persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu.

c. Dukungan instrumental

Aspek ini mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, dan uang.

d. Dukungan informatif

Aspek ini mencakup memberi nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik.

Berdasarkan aspek dari dukungan teman sebaya di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya adalah individu yang diberi kepercayaan, cinta, dan empati dari teman sebayanya. Teman sebaya meluangkan waktu untuknya, memberikan saran dan informasi, memberikan umpan balik evaluatif kepada individu. Serta memasukan individu kedalam kelompok aktivitas sosial.

C. Pubertas Dini

1. Pengertian Pubertas Dini

Pubertas adalah suatu periode di mana kematangan fisik berlangsung cepat, yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh, yang terutama berlangsung di masa remaja awal. Perubahan yang paling terlihat jelas di masa ini adalah terdapat tanda-tanda kematangan seksual serta penambahan tinggi dan berat tubuh (Santrock, 2012). Menstruasi pertama (*menarche*) sebagai kriteria kematangan seksual primer pada anak perempuan. Sedangkan

tanda seks sekunder pada perempuan meliputi berbagai hal seperti melebarnya pinggul, payudara membesar, tumbuhnya rambut di kemaluan dan ketiak, serta kelenjar keringat di ketiak menyebabkan bau badan yang menyengat (Papalia, Olds, Feldman, 2009).

Hasil tren sekuler yang ditemukan oleh para ahli perkembangan, peningkatan standar hidup menjadi pemicu terjadinya pubertas dini pada remaja. Anak-anak yang lebih sehat, lebih berkecukupan dalam hal gizi, dan lebih mendapatkan perhatian akan memiliki kematangan seksual yang lebih awal sehingga dapat memicu *menarche* lebih dini. Oleh karena itu, rata-rata usia kematangan seksual lebih awal di negara-negara maju dibandingkan dengan negara berkembang. (Papalia, Olds, Feldman, 2009).

2. Dinamika pubertas dengan dukungan teman sebaya dan citra tubuh

Usia transisi antara kanak-kanak akhir ke remaja awal menjadi masa yang sangat krisis yang mana terjadi beberapa perubahan besar. Pada tahap ini anak dituntut untuk mampu memenuhi tugas perkembangan masa remaja yang difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku saat masa kanak-kanak serta berusaha mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa dan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan fisiknya. Perubahan juga terjadi pada interaksi anak dengan orangtuanya, dimana pada masa ini orangtua semakin sedikit menghabiskan waktu bersama dengan anaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hill dan Stafford (1980) menunjukkan bahwa orang tua menghabiskan waktu lebih sedikit dengan anaknya di masa

kanak-kanak akhir dibandingkan ketika anak berusia kanak-kanak awal. Orangtua di masa ini berperan sebagai penjaga (Huston & Ripke, 2006), pendukung, serta mendorong pencapaian akademik (Gupta, Thornton, & Huston, 2008; Huston & Bentley, 2010; Huston & Ripke, 2006).

Hubungan anak dengan teman sebayanya di kanak-kanak akhir menjadi lebih lekat dibandingkan pada saat kanak-kanak awal, dimana presentase waktu yang digunakan anak-anak dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya meningkat dari sekitar 10% di usia 2 tahun hingga menjadi 30% di masa kanak-kanak akhir (Rubin, Bukowski, & Parker, 2006). Ketika anak-anak memasuki masa kanak-kanak akhir, ukuran kelompok teman sebaya menjadi bertambah besar, dan pemantauan orang tua menjadi berkurang (Rubin, Bukowski, & Parker, 2006). Memiliki relasi positif dengan teman sebaya sangat penting bagi anak di masa kanak-kanak akhir (Asher & McDonald, 2009) karena tidak hanya akan memberikan dampak positif di masa kanak-kanak akhir tetapi juga berkaitan dengan relasi positif di masa remaja dan dewasa (Huston & Ripke, 2006).

Remaja dengan hubungan teman sebaya yang baik terbukti memiliki tingkat depresi yang rendah yaitu sesuai dengan hasil penelitian Teunissen dkk (2011) bahwa terdapat hubungan positif antara remaja yang mengalami pubertas dini dan gejala depresi. Remaja dengan reputasi sosial yang rendah cenderung lebih memiliki gejala depresi lebih tinggi dibandingkan remaja dengan reputasi sosial yang tinggi. Peneliti lebih memfokuskan pada aspek dukungan teman sebaya karena salah satu tugas perkembangan remaja adalah

memupuk kemampuan bersosialisasi dengan memperluas hubungan antar pribadi dan berinteraksi secara lebih dewasa dengan teman sebaya (Hurlock, 1980).

D. Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dan Citra Tubuh

Cara individu memandang tubuhnya (citra tubuh) dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor tersebut berhubungan dengan dukungan teman sebaya (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002). Kehidupan remaja lekat dengan dunia pertemanan. Csikszentmihalyi & Larson; Larson, Kubey, & Colletti (Sprinthall & Collins, 1995) menyatakan bahwa remaja menghabiskan waktunya lebih banyak dengan teman-teman atau bahkan seorang diri dari pada bersama dengan keluarganya. Selaras dengan pendapat Hurlock (1993) yang menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah berhubungan dengan penyesuaian sosial dengan cara berusaha menyesuaikan diri terhadap meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya.

Cowie dan Wallace (2000) mengungkapkan bahwa dukungan teman sebaya merupakan dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya yang mana secara spontan menawarkan bantuan kepada teman lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun dan di kelompok sebaya manapun. Dampak positif dari dukungan teman sebaya salah satunya adalah rendahnya tingkat ketidakpuasan tubuh pada remaja awal (Bearman, Presnell, Martinez, & Stice, 2006; Stice, Presnell, & Spangler, 2002). Pada penelitian ini, peneliti berfokus

pada remaja yang mengalami *menarche* dini. Pergeseran usia *menarche* ke usia yang lebih muda, akan menyebabkan remaja putri mengalami dampak stres emosional. Pemberian dukungan sosial teman sebaya dipandang dapat membantu remaja dalam melihat citra tubuh secara positif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bearman, Presnell, Martinez, dan Stice, (2006) dan Stice, Presnell, dan Spangler, (2002) yang menyatakan bahwa, dukungan dari teman sebaya dapat merendahkan tingkat ketidakpuasan remaja pada tubuhnya. Tardy (Malecki dan Demaray, 2002) membedakan lima jenis dukungan sosial antara lain: 1) dukungan emosional yaitu dimana individu mendapatkan dukungan berupa kepedulian dan perhatian sehingga muncul rasa nyaman, ketentraman hati dan perasaan dicintai oleh teman sebayanya, 2) dukungan penghargaan yaitu individu mendapatkan dukungan berupa ungkapan penghargaan secara positif, dorongan untuk maju dan perbandingan positif individu dengan orang-orang lain, 3) dukungan instrumental dimana individu mendapatkan dukungan secara langsung yaitu dapat berupa jasa, waktu, dan uang, 4) dukungan informatif yaitu mencakup dukungan berupa nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik, 5) dukungan jaringan sosial yaitu individu memiliki perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, dimana saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial antara individu dengan anggota kelompok tersebut.

Aspek pertama dari dukungan sosial adalah berupa dukungan emosional. Dukungan emosional dapat berupa menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi remaja yang mengalami kebingungan akibat *menarche* dini yang dialami. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ata,

Ludden, dan Lally (2006) yang menyatakan bahwa, dukungan emosional dapat membuat remaja memiliki penghargaan pada tubuh yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tidak mendapatkan dukungan emosional dari teman.

Aspek dukungan sosial yang kedua yakni berupa dukungan penghargaan. Dukungan penghargaan dapat berupa ekspresi penilaian positif akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh remaja yang mengalami *menarche* dini dari teman sebayanya. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Michael, dkk (2012) bahwa bagi remaja putri, ketakutan akan evaluasi negatif dari teman sebaya berhubungan positif dengan pandangan berbeda akan ideal dan realita tubuh yang dimiliki. Sehingga dengan adanya evaluasi positif dari teman sebaya dapat meningkatkan pandangan positif juga akan tubuh yang dimiliki.

Aspek dukungan sosial yang terakhir adalah dukungan jaringan sosial. Dukungan jaringan sosial adalah berupa perasaan diterimanya remaja dengan pubertas dini dalam suatu kelompok dan aktivitas sosial. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gerner dan Wilson (2005) bahwa persepsi akan diterimanya diri oleh teman sebaya memiliki kecenderungan berhubungan dengan citra tubuh yang baik di kalangan remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya dampak positif dukungan sosial teman sebaya dapat dirasakan sebagai sebuah cara untuk memiliki citra tubuh yang positif bagi remaja. Remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya mampu melihat tubuhnya secara positif dengan tanpa terfokus pada kekurangan-kekurangan yang dimiliki.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh, semakin tinggi dukungan dari teman sebaya yang diterima individu, maka semakin positif individu tersebut dalam memandang citra tubuhnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan untuk mengenalkan fungsi masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka diidentifikasi variabel-variabel penelitian ini dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (IV) : Citra Tubuh
2. Variabel Tergantung (DV) : Dukungan Teman Sebaya

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Citra Tubuh

Citra tubuh adalah suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh individu terhadap tubuhnya sehingga melahirkan penilaian positif atau negatif pada diri individu tersebut. Menurut Truby dan Paxton (2002) citra tubuh dapat ditinjau dari bagaimana individu mempersepsi ukuran tubuhnya (*body size perception*) dengan menganggap tubuh masuk dalam kategori kurus, sedang atau gemuk terlepas dari ukuran tubuh sebenarnya yang dimiliki. Serta seberapa puas individu akan tubuh yang dimilikinya (*body size satisfaction*). Individu dikatakan puas dengan tubuhnya jika tidak memiliki keinginan untuk merubah tubuhnya dan merasa cukup dengan tubuh yang dimiliki saat ini.

Pengukuran variable citra tubuh dapat dilakukan dengan menggunakan uji antropometri yaitu pengukuran berat badan dengan timbangan digital dan tinggi badan untuk mengetahui indeks masa tubuh (IMT) subjek. Serta skala bergambar yang nantinya subjek akan diminta menunjukkan tubuhnya saat ini dan tubuh ideal yang diinginkan. Pengukuran citra tubuh dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala citra tubuh yang disusun oleh Truby dan Paxton yaitu *Children's Body Image Scale* (CBIS) berisi tujuh gambar tubuh anak-anak yang mewakili kurva persentil standar untuk indeks massa tubuh (IMT).

2. Dukungan Teman Sebaya (*Peer Support*)

Dukungan teman sebaya adalah bentuk ketersediaan sumber daya yang berasal dari teman-teman yang memiliki usia yang relatif sama dengan diri individu yang membuat individu merasa dihargai dan dicintai, serta memberikan kenyamanan dan ketenangan. Tardy (Malecki dan Demaray, 2002) membedakan lima aspek dukungan sosial antara lain: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental, dan 4) dukungan informatif.

Dukungan teman sebaya diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala dukungan teman sebaya yang disusun oleh Malecki dan Demaray (2002) yaitu *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS). Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah dukungan dari teman sebaya yang diperoleh oleh subjek dan hal ini berlaku sebaliknya

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja awal, rentang usia antara 8-12 tahun, berjenis kelamin perempuan dan mengalami pubertas dini, serta tinggal di Kabupaten Magetan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan tersebut harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 1999). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala psikologis berbentuk skala bergambar dan kuisioner untuk mengungkap atribut psikologis yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Skala bergambar terdiri dari gambar yang mencerminkan tubuh seseorang mulai dari kurus hingga sangat besar, yang setiap gambaran tubuh terkait dengan indeks massa tubuh (IMT). Ketika digunakan seseorang diminta untuk menunjukkan bentuk tubuh paling sesuai dengan ukuran tubuhnya saat ini dan tubuh idela yang diinginkan (Truby dan Paxton, 2002). Kuisioner merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek dari penelitian tersebut (Walgito, 1989). Skala ini terdiri dari skala citra tubuh dan skala dukungan sosial teman sebaya.

1. Skala Citra Tubuh

Penelitian ini menggunakan skala citra tubuh yang peneliti modifikasi dari skala yang disusun oleh Truby dan Paxton (2002) yaitu *Children's Body Image Scale (CBIS)*. Skala ini berisi tujuh gambar tubuh anak-anak yang mewakili kurva persentil standar untuk indeks massa tubuh (IMT). CBIS telah menunjukkan validitas konstruk yang baik yaitu 0,67-0,87 dan reliabilitas yaitu 0,85 untuk anak perempuan (Truby dan Paxton, 2008).

Pada skala ini, subjek terlebih dahulu melakukan uji antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui indeks masa tubuh (IMT) subjek. Kemudian subjek diminta untuk menunjukkan satu figur tubuh dari ketujuh gambar tersebut yang paling mewakili ukuran tubuh mereka saat ini (*body size perception*) dan satu sosok tubuh yang paling diinginkan (*body size satisfaction*). Perbedaan antara ukuran tubuh sesungguhnya dengan ukuran tubuh yang dirasakan digunakan untuk menentukan persepsi subjek akan tubuhnya (*body size perception*). Sedangkan perbedaan antara ukuran tubuh yang dirasakan dengan ukuran tubuh yang mereka anggap ideal digunakan untuk menentukan tingkat ketidakpuasan subjek pada tubuh (*body size dissatisfaction*).

Pada proses pengolahan data akan di peroleh ukuran tubuh sebenarnya (*actual size*), ukuran tubuh yang dirasakan subjek (*perceived size*), dan ukuran tubuh yang diinginkan (*ideal size*). Pada pengukuran antropometri diperoleh data tinggi badan (m) dan berat badan (kg) yang

kemudian digunakan untuk menentukan indeks masa tubuh (IMT) subjek dengan rumus:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

Indeks masa tubuh yang diperoleh merupakan ukuran aktual tubuh subjek (*actual size*). Sedangkan untuk mengetahui persepsi subjek akan tubuhnya (*perceived size*) dilakukan dengan meminta subjek menunjuk satu dari 7 figur tubuh yang sekiranya dirasa mirip dengan tubuhnya. Ukuran tubuh yang diinginkan (*ideal size*) subjek dapat diketahui dengan meminta subjek menunjuk satu dari 7 figur tubuh yang paling ingin dimiliki.

Persepsi subjek akan tubuhnya (*body size perception*) diperoleh dengan menghitung perbedaan antara ukuran aktual tubuh subjek (*actual size*) dengan persepsi subjek akan tubuhnya (*perceived size*). Sedangkan untuk mengetahui kepuasan subjek akan tubuhnya (*body size satisfaction*) adalah dengan menghitung perbedaan antara persepsi subjek akan tubuhnya (*perceived size*) dengan Ukuran tubuh yang diinginkan (*ideal size*).

2. Skala Dukungan Teman Sebaya

Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya Level 1 yang disusun oleh Malecki dan Demaray (2002) yaitu *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)* berdasarkan teori dari Tardy (Malecki dan Demaray, 2002) yaitu mengungkap dukungan emosional,

dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial. CASSS telah menunjukkan validitas konstruk yang baik yaitu 0,65-0,86 dan reliabilitas yaitu 0,94 untuk skala total di Level 1 (Malecki dan Demaray, 2002). Skala yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 aitem. Pada skala ini, subjek diminta untuk memilih pernyataan yang sesuai dengan dirinya. Respon dinilai dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4. (skor 1 = Tidak Pernah, skor 2 = kadang-kadang, skor 3 = Sering, dan skor 4 = Selalu). Adapun skor total pada skala ini diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan.

Berikut ini adalah *blue print* dari skala dukungan sosial teman sebaya di dalam penelitian ini :

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
		Nomer Butir	Jumlah	Nomer Butir	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1, 3, 7, 10, 11, 12, 15, 18	8	-	0
2	Dukungan Instrumental	2, 4, 5, 13, 16, 17	6	-	0
3	Dukungan Penghargaan	9, 19, 20	3	-	0
4	Dukungan Informasi	6, 8, 14,	3	-	0
			20		0

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Pengertian paling umum dari validitas skala adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsinya. Pengertian tersebut memiliki arti yaitu sejauh mana skala mampu mengukur atribut yang dirancang (Azwar, 2011). Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sebaliknya, tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011).

Untuk melakukan uji validitas aitem dari kedua alat ukur dilakukan dengan menguji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisa rasional atau lewat *professional judgment*. Oleh karena itu, pengukuran validitas isi tidak melibatkan perhitungan statistik. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item- item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang akan diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang akan diukur (Azwar, 2011).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa

kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu nilai yang disebut dengan koefisien reliabilitas (Azwar, 2011). Besarnya koefisien reliabilitas mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0. Jika nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 0,0 hal ini berarti semakin rendah reliabilitasnya. Sedangkan jika nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,0 hal ini berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Standar reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah untuk skala dukungan teman sebaya mulai dari 0,8 sampai 0,9 sedangkan untuk skala citra tubuh mulai dari 0,8 sampai 0,85. Reliabilitas mengacu pada keajegan pengukuran, maka reliabilitas merupakan satu syarat yang diperlukan untuk menunjukkan validitas suatu ukuran variable. Pengujian reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

F. Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara citra tubuh dan dukungan teman sebaya pada remaja dengan pubertas dini. Apabila memenuhi uji asumsi, peneliti akan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan apabila variabel tidak memenuhi uji asumsi, maka peneliti akan menggunakan teknik analisis korelasi dari *Spearman-Rho* dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Penelitian ini dilakukan di delapan sekolah dasar yang berada di Kabupaten Magetan Jawa Timur. Delapan sekolah dasar tersebut terdiri dari enam sekolah negeri dan dua sekolah swasta serta seluruhnya berada di tengah kota. Seluruh sekolah yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan sistem pembelajaran pagi hari selama enam hari. Delapan sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian memiliki iklim yang berbeda. Sekolah I memiliki iklim sekolah yang terstruktur rapi. Interaksi antar siswa di sekolah I termasuk baik dan terpantau oleh bagian BK dengan tingkat konflik antar siswa rendah. Sekolah II memiliki iklim sekolah yang kurang baik terutama pada aspek interaksi antara siswa. Saat pengambilan data antropometri, antar siswa saling mengejek berat badan dan tinggi badan.

Sekolah III memiliki iklim sekolah yang cukup baik akan tetapi dikarenakan jumlah murid yang sangat banyak, kurang adanya pengawasan dari guru. Interaksi antar siswa tergolong baik. Sekolah IV memiliki iklim yang sangat baik, para guru sangat *upgrade* pemahaman anak sesuai masanya. Terlihat dari berbagai perlombaan tingkat nasional dan provinsi yang dimenangkan bahkan saat pengambilan

data penelitian ini sedang diadakan edukasi mengenai dampak buruk dari pacaran. Sekolah V memiliki iklim sekolah yang kurang baik, terlihat dari saat pengambilan data skripsi, siswa saling mengolok mengenai berat badan dan tinggi badan.

Sekolah VI memiliki iklim yang cukup baik. Interaksi antar siswa pun terjalin cukup baik dan sedikit terjadi konflik antar siswa. Sekolah VII memiliki iklim yang cukup baik, akan tetapi terlihat adanya senioritas yang terjadi antara kakak kelas dan adek kelas. Sekolah VIII memiliki iklim sekolah yang terstruktur dan rapi. Segala kegiatan terjadwal dan tertata dengan baik. Sekolah ini memiliki bagian konseling yang baik, tidak hanya anak-anak bermasalah saja yang diberi bimbingan konseling, akan tetapi setiap siswa wajib mendapatkan bimbingan dan konseling. Berikut tabel demografi lokasi penelitian:

Tabel 2
Informasi Data Keadaan Responden

Sekolah	Status	Akreditasi	Jumlah Murid		Jumlah murid dengan pubertas dini		
			LK	PR	Usia Awal Haid	Jml	Total
Sekolah I	Swasta	B	247	228	8	1	12
					9	1	
					10	7	
					11	3	
Sekolah II	Negeri	A	176	170	9	3	27
					10	2	
					11	18	
					12	4	
Sekolah III	Negeri	A	162	168	10	7	30
					11	18	
					12	5	
Sekolah IV	Negeri	A	317	368	10	7	48
					11	29	
					12	12	
Sekolah V	Negeri	A	54	55	10	1	5
					11	3	
					12	1	
Sekolah VI	Negeri	A	140	130	10	2	5
					12	3	
Sekolah VII	Negeri	A	115	86	9	1	7
					10	1	
					11	4	
					12	1	
Sekolah VIII	Swasta	A	130	132	10	5	6
					11	1	
TOTAL							140

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Pada tahap awal persiapan administrasi, peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian skripsi yang dikeluarkan

oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya dengan nomor surat: tertanggal Januari 2018 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah setiap sekolah yang dituju. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Sekolah, peneliti dirujuk kepada wali kelas 5 atau 6 untuk kemudian mendata siswi yang sudah mengalami pubertas. Setelah mendapatkan data siswi yang sudah mengalami pubertas, peneliti kemudian dipersilahkan melakukan penelitian di minggu selanjutnya.

b. Persiapan Alat Ukur

Pengukuran pada penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu: pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan), pengukuran dukungan teman sebaya menggunakan skala likert yaitu (*CASSS*), pengukuran citra tubuh menggunakan skala bergambar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan adaptasi alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data skripsi. Persiapan alat ukur antropometri berupa timbangan dan alat ukur tinggi telah terlebih dahulu peneliti konsultasikan dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk mendapatkan arahan alat ukur antropometri yang memiliki kevalidan yang baik. Skala dukungan teman sebaya yang digunakan peneliti merupakan adaptasi dari *Child and Adolescent Social Support Scale* (Malecki dan Demaray, 2002). Begitu juga untuk skala citra tubuh, penelitin mengadaptasi dari *The Children's Body Image Scale* (Truby dan Paxton, 2008). Peneliti menggunakan metode *try-out* terpakai karena keterbatasan jumlah subjek yang diteliti.

c. Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur dukungan teman sebaya dan citra tubuh yang telah disusun kemudian dilakukan uji lapangan awal yaitu dengan uji *preliminary*. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui komponen-komponen alat ukur yang sekiranya sulit untuk dipahami oleh subjek penelitian yang berupa anak usia 8-12 tahun. Uji *preliminary* dilakukan kepada sembilan anak yang berusia antara 8-12 tahun, pada tanggal 24 November 2017 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Kalidadap. Skala yang diujikan yaitu terdiri dari 2 skala. Skala pertama yaitu skala dukungan teman sebaya berbentuk kuisioner dan skala citra tubuh berbentuk skala bergambar.

Pelaksanaan uji *preliminary* ini dilakukan setelah proses belajar mengajar TPA di Masjid An-Nur Kalidadap. Sebelum melakukan uji *preliminary*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin terlebih dahulu kepada subjek apakah bersedia atau tidak. Prosedur penyebaran kuisioner dukungan teman sebaya dilakukan secara klasikal terhadap 9 anak dengan mempersilahkan subjek untuk melingkari komponen skala yang mungkin sulit dipahami, atau terdapat kata-kata yang ambigu.

Setelah pengisian kuisioner dukungan teman sebaya selesai, satu persatu subjek diminta untuk maju untuk melakukan uji *preliminary* pada skala bergambar citra tubuh. Peneliti menanyakan mengenai komponen ambigu yang ada di dalam skala bergambar citra

tubuh, kemudian melakukan wawancara singkat mengenai tanggapan subjek mengenai kedua alat ukur. Hasil dari uji *preliminary* adalah, subjek merasa malu saat melihat skala bergambar citra tubuh dan merasa gambar terlalu fulgar, sehingga peneliti menutup bagian dada di skala bergambar citra tubuh.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji coba alat ukur, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan validitas alat ukur dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Skala *Dukungan Teman Sebaya*

Hasil analisis uji coba yang dilakukan terhadap skala *Dukungan Teman Sebaya* menunjukkan bahwa dari 20 aitem pernyataan menghasilkan 20 aitem yang valid dan 0 aitem yang gugur. Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak antara 0,323 hingga 0,684. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitasnya adalah 0,907.

Tabel 3

Distribusi aitem pada skala Dukungan Teman setelah uji coba

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
		No Butir	Jml	No Butir	Jml
1	Dukungan Emosional	1, 3, 7, 10, 11, 12, 15, 18	8	-	0
2	Dukungan Instrumental	2, 4, 5, 13, 16, 17	6	-	0
2	Dukungan Penghargaan	9, 19, 20	3	-	0
3	Dukungan Informasi	6, 8, 14,	3	-	0
			20		0

2) Skala *Citra Tubuh*

Hasil analisis uji coba yang dilakukan terhadap skala bergambar *Citra Tubuh* menghasilkan adanya perubahan gambar. Perubahan dilakukan dikarenakan adanya bias budaya berupa kesopanan busana dan unsur ambiguitas. Gambar sebelumnya, figur hanya menggunakan pakaian dalam maka oleh peneliti dirubah sehingga menutupi dada. Perubahan gambar telah terlebih dahulu didiskusikan dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran agar tidak mengurangi kevalidan skala. Seperti yang sudah dibahas pada bab III bahwa skala *Citra Tubuh* memiliki skor reliabilitas sebesar 0,85 untuk perempuan.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dalam waktu 2 minggu. Waktu pengambilan data di sekolah I pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2018, sekolah II pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2018, sekolah III pada hari Jum'at tanggal 26 Januari 2018, sekolah IV pada hari Jum'at tanggal 2 Februari 2018, sekolah V pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2018, sekolah VI pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018, sekolah VII pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2018, dan sekolah VIII pada hari Jum'at tanggal 2 Februari 2018.

Pelaksanaan pengambilan data di setiap sekolah berbeda-beda. Pada sekolah I pengambilan data dilakukan di ruang kelas kosong di jam Sholat Dhuha. Sedangkan di sekolah II dilakukan di perpustakaan sekolah pada jam istirahat

pertama. Sekolah III dilakukan di Aula sekolah pada jam istirahat pertama. Sekolah IV dilakukan di ruang kelas kosong pada jam pramuka. Sekolah ke V dilakukan di ruang UKS pada jam istirahat kedua. Sekolah VI dilakukan di mushola pada jam istirahat pertama. Sekolah VII dilakukan di ruang UKS pada jam istirahat pertama. Dan Sekolah VIII dilakukan di ruang kelas kosong saat jam sholat Jumat.

Pengambilan data skripsi dilakukan dengan tiga tahap. Pada tahapan pertama dilakukan secara klasikal dengan menyebarkan skala kuisioner dukungan teman sebaya kepada subjek. Pada tahap ini terlebih dahulu peneliti menjelaskan tatacara pengisian kuisioner dengan benar dan menghimbau untuk tidak mengkosongkan kolom identitas. Pada tahap selanjutnya subjek diminta maju satu persatu dan melepas sepatu, untuk kemudian melakukan pengukuran antropometri berupa tinggi badan dan berat badan. Setelah melakukan pengukuran berat badan, subjek secara individual di berikan skala bergambar citra tubuh yang berisikan tujuh gambar tubuh dari yang kurus sampai gemuk. Pada pengukuran ini subjek diminta menunjuk salah satu gambar yang mencerminkan tubuhnya saat ini dan menunjuk satu gambar lagi yang menunjukkan badan yang diinginkan atau ideal.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi Sekolah Dasar di Kabupaten Magetan yang sudah mengalami pubertas dini yang berjumlah 140 orang. Deskripsi subjek berdasarkan usia awal pubertas dan pekerjaan orang tua.

Tabel 4

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia awal pubertas

No	Usia Awal Pubertas	Jumlah	Presentase %
1	8 tahun	1	0,71
2	9 tahun	5	3,5
3	10 tahun	32	22,8
4	11 tahun	76	54,2
5	12 tahun	26	18,5
Total		140	100

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa usia awal pubertas dimasing-masing sekolah berbeda. Usia awal anak pubertas terbanyak adalah usia 11 tahun yaitu sebanyak 76 anak (54,2%) yang meruakan setengah populasi subjek. Sedangkan usia terkecil anak mengalami pubertas adalah 8 tahun yaitu sebanyak 1 anak (0,71%).

Tabel 5

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan orangtua	Jumlah	Presentase %
1	Wiraswasta/Pedagang	56	40
2	Pegawai Swasta	26	18,5
3	Pegawai Negri Sipil (PNS)	25	17,8
4	TNI/Polisi	9	6,4
5	Guru/Dosen	5	3,5
6	Pegawai	5	3,5
7	Asuransi	2	1,4
8	Tukang	2	1,4
9	Buruh	2	1,4
10	Kontraktor	2	1,4
11	Lainnya	6	4,2
Total		140	100

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan orang tua terbanyak adalah sebagai Wiraswasta/Pedagang yaitu sebanyak 56 (40%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan pemberian skor pada masing-masing skala penelitian, maka dapat diketahui data deskripsi penelitian berupa data hipotetik dan data empirik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Deskripsi data penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Dukungan Teman Sebaya</i>	20	80	50	10	31	80	54,31	10,240
<i>Citra Tubuh</i>	7	28	17,5	3,5	8	14	11,56	1,26

Data Hipotetik : skor yang diperoleh oleh subjek

Data Empirik : skor yang sebenarnya diperoleh dari hasil penelitian

Deskripsi data penelitian di atas selanjutnya digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi subjek pada masing-masing variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung kategorisasi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 7
Norma kategorisasi

Norma kategorisasi	Kategori
$X > (\mu + 1.8 \sigma)$	Sangat Tinggi
$(\mu + 0.6 \sigma) < X \leq (\mu + 1.8 \sigma)$	Tinggi
$(\mu - 0.6 \sigma) < X \leq (\mu + 0.6 \sigma)$	Sedang
$(\mu - 1.8 \sigma) \leq X \leq (\mu - 0.6 \sigma)$	Rendah
$X < (\mu - 1.8 \sigma)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = skor total

μ = mean

σ = standar deviasi

Berdasarkan norma kategorisasi di atas, maka subjek penelitian dapat dikelompokkan menjadi lima kategori pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Kategorisasi subjek pada variabel Dukungan Teman Sebaya

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 72,74$	4	2,9
Tinggi	$60,45 < X \leq 72,74$	36	25,7
Sedang	$48,16 < X \leq 60,45$	58	41,4
Rendah	$35,87 \leq X \leq 48,16$	36	25,7
Sangat Rendah	$X < 35,87$	6	4,3

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki dukungan teman sebaya dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 2,9%, sebanyak 36 orang masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 25,7%, sebanyak 58 orang masuk dalam kategori sedang dengan persentase 41,4%, kemudian untuk kategori rendah sebanyak 36 orang dengan persentase 25,7%, dan sangat rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan teman sebaya yang sedang.

Tabel 9

Kategorisasi subjek pada variabel Citra Tubuh

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 13,83$	7	5
Tinggi	$12,32 < X \leq 13,83$	21	15
Sedang	$10,804 < X \leq 12,32$	84	60
Rendah	$9,29 \leq X \leq 10,804$	18	12,9
Sangat Rendah	$X < 9,29$	10	7,1

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki citra tubuh dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 5%, sebanyak 21 orang masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 15%, sebanyak 84 orang masuk dalam kategori sedang dengan persentase 60%, kemudian 18 orang masuk dalam kategori rendah dengan persentase 12,9%, dan 10 subjek yang berada dalam kategori rendah dengan persentase 7,1%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki Citra Tubuh yang sedang.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data penelitian, terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu asumsi-asumsi parametrik. Oleh karena itu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas terhadap sebaran data penelitian yang ada sebagai syarat untuk melakukan uji korelasi agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan hasil analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS. Jika hasil $p > 0,05$ maka sebaran data normal. Tetapi jika hasil $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Kategori
<i>Dukungan Teman Sebaya</i>	0.689	Normal
<i>Citra Tubuh</i>	0.000	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai K-SZ sebesar 0.200 dengan nilai $p = 0.689$ ($p > 0.05$) untuk *Dukungan Teman Sebaya*. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa *Dukungan Teman Sebaya* memiliki sebaran normal. Uji normalitas menunjukkan nilai K-SZ sebesar 0.000 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) untuk *Citra Tubuh*. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa *Citra Tubuh* memiliki sebaran data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas yang linear dalam penelitian. Hasil uji linearitas antara *Dukungan Teman Sebaya* dan *Citra Tubuh* menunjukkan tidak memenuhi asumsi linearitas ($F = 1.201$ dan $p = 0.275$), karena dapat dikatakan linear jika $p < 0.05$.

Tabel 11
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Interpretasi
<i>Dukungan Teman Sebaya</i> <i>Citra Tubuh</i>	1.201	0.275	Tidak Linear

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Dukungan Teman Sebaya* dengan *Citra Tubuh*. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *Spearman* (non parametrik). Teknik korelasi *Spearman* digunakan karena sebaran data dalam penelitian ini tidak normal. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara *Dukungan Teman Sebaya* dengan *Citra Tubuh* artinya semakin positif *Dukungan Teman Sebaya* seseorang maka semakin baik *Citra Tubuh* dan sebaliknya.

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p	Keterangan
<i>Dukungan Teman Sebaya</i> dengan <i>Citra Tubuh</i> .	-0.110	0.097	Tidak Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = -0.110$ dengan $p = 0.097$ ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara *Dukungan Teman Sebaya* dengan *Citra Tubuh* pada remaja

yang mengalami pubertas dini. Justru, menghasilkan hubungan terbalik antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini. Artinya jika individu memiliki dukungan teman sebaya yang tinggi maka individu tersebut mungkin akan memiliki citra tubuh yang rendah atau merasa tidak puas dengan tubuhnya. Hal ini ditunjang dengan hasil uji korelasi antar aspek dengan tabel dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Uji Korelasi Antar Aspek

	DTS	Dukungan Emosional	Dukungan Instrumental	Dukungan Penghargaan	Dukungan Informasi	BSP	BSS
Body Size Perception	-,018	-,048	-,016	,101	-,056	1.000	
Body Size Satisfactions	-,107	-,091	,004	-,121	-,113	-,161	1.000

DTS: Dukungan Teman Sebaya; *BSP: Body Size Perception*; *BSS: Body Size Satisfaction*

Hasil analisis antar aspek dukungan teman sebaya dengan citra tubuh di dominasi dengan nilai koefisien korelasi (r) negatif. Hal ini mendukung hasil uji asumsi bahwa tidak ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini. Selain itu, hal ini didukung juga dari hasil uji beda antara variabel dengan tabel dibawah ini:

Tabel 14
Hasil Uji Beda Citra Tubuh Berdasarkan Level Dukungan Teman Sebaya

	Level DTS	BSP (Mean)	BSS (Mean)
Dukungan Teman Sebaya	Sangat Rendah	6,0667	5,5667
	Rendah	6,0357	5,7857
	Sedang	6,2069	5,5862
	Tinggi	6,0000	4,7826
	Sangat Tinggi	6,0667	5,5333
	p	0,921	0,015

DTS: Dukungan Teman Sebaya; *BSP: Body Size Perception*; *BSS: Body Size Satisfaction*

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya perbedaan antara dukungan teman sebaya dengan kepuasan tubuh (*body size satisfaction*) dengan nilai signifikansi $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Berdasarkan skor *mean* dari tiap level dukungan teman sebaya, bahwa pada level dukungan teman sebaya tinggi memiliki nilai *mean* kepuasan tubuh terendah diantara level lainnya yaitu 4,7826. Sebaliknya, pada level dukungan teman sebaya rendah memiliki nilai *mean* kepuasan tubuh tertinggi diantara level lainnya yaitu 5,7857. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi memiliki kecenderungan tidakpuas dengan tubuhnya. Sebaliknya, individu yang mendapatkan dukungan teman sebaya rendah memiliki kecenderungan puas dengan tubuhnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Citra Tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini di Kabupaten Magetan. Tujuan penelitian dirumuskan setelah melakukan kajian teori bahwa penelitian yang dilakukan oleh Bearman, Presnell, Martinez dan Stice (2006), Stice, Presnell dan Spangler (2002) serta Irdianty dan Hadi (2012) menemukan adanya hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dan citra tubuh pada remaja. Akan tetapi penelitian ini menghasilkan hal yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti menggunakan teknik korelasi *Spearman* (non parametrik) didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0.110$ dengan $p = 0.194$ ($p > 0.05$), yang mana hal ini menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini di Kabupaten Magetan. Penelitian ini justru menemukan bahwa adanya hubungan negatif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja yang mengalami pubertas dini. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima, maka akan semakin rendah citra tubuh yang dimiliki dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini ditunjang dengan hasil analisis tambahan berupa uji korelasi antar aspek yang mana menunjukkan hasil koefisien korelasi (r) didominasi dengan nilai negatif. Jika nilai $r = -$ (negatif) maka hubungannya adalah berbanding terbalik. Artinya semakin remaja mendapatkan dukungan teman sebaya yang positif, maka semakin negatif citra tubuh yang dimilikinya dan hal ini berlaku sebaliknya. Selain itu, berdasarkan analisis tambahan berupa uji beda, hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan antara dukungan teman sebaya dengan kepuasan tubuh dengan nilai signifikansi $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Berdasarkan skor *mean* dari tiap level dukungan teman sebaya, menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi memiliki kecenderungan tidakpuas dengan tubuhnya. Sebaliknya, individu yang mendapatkan dukungan teman sebaya rendah memiliki kecenderungan puas dengan tubuhnya.

Penyebab tidak diterimanya hipotesis penelitian ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah adanya bias budaya dan subjek penelitian yang terlibat. Selain itu bentuk dukungan negatif yang diterima subjek dari teman sebayanya, karena dukungan yang negatif dapat merubah persepsi individu dalam

kelompok teman sebaya tersebut. Individu yang melibatkan dirinya dalam kelompok teman sebaya akan cenderung mengadopsi prinsip-prinsip sosial dari kelompok teman sebaya tersebut. Seperti bagaimana kelompok teman sebaya mempersepsi penampilan yang menarik, sehingga cenderung membicarakan mengenai usaha untuk diet dan memiliki tubuh yang ideal. Hal ini dapat menaikkan ketidakpuasan tubuh pada individu yang masuk pada kelompok teman sebaya tersebut (Clark & Tiggermann, 2007).

Perbincangan mengenai penampilan yang menarik dalam kelompok teman sebaya juga menstimulus individu untuk lebih memperhatikan berat badannya sehingga cenderung membuat individu tersebut memiliki ketidakpuasan pada tubuh yang tinggi (Jones & Crawford, 2005). Selain itu berdasarkan hasil penelitian longitudinal dari Holsen (2012), bahwa remaja yang memiliki hubungan positif dengan teman sebaya cenderung menunjukkan pertumbuhan citra tubuh yang kurang, sementara remaja yang memiliki hubungan teman sebaya yang relatif kurang memiliki pertumbuhan pribadi yang lebih baik.

Faktor lain yang menyebabkan hipotesis penelitian tidak diterima adalah tidak adanya skala kusioner atau wawancara singkat yang menjadi pendukung skala bergambar citra tubuh. Akan lebih baik jika skala bergambar didukung dengan wawancara singkat atau pertanyaan singkat mengenai persepsi subjek akan tubuhnya. Alat ukur citra tubuh yang dipakai dalam penelitian ini adalah Children's Body Image Scale (CBIS) milik Truby dan Paxton (2002) yang mana dalam validasi alat ukur partisipan penelitian diberi dua pertanyaan singkat berupa "bagaimana kamu melihat tubuhmu?" dan "kamu ingin tubuh yang seperti apa?".

Hal ini menjadi penguat dari skala bergambar yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan lainnya, diantaranya adalah saat pengambilan data antropometri, peneliti tidak memperhatikan faktor berat pakaian partisipan yang nantinya akan mempengaruhi berat badan saat dilakukan pengukuran. Seperti saat beberapa partisipan menggunakan jaket saat pengukuran berat badan sehingga memungkinkan naiknya berat badan dari berat badan aslinya.

Faktor lain yang menyebabkan hipotesis penelitian tidak diterima adalah kesalahan peneliti dalam menganalisis data penelitian citra tubuh, yang mana dalam pengolahan data mentah citra tubuh seharusnya menggunakan data ordinal. Hal ini sesuai dengan pedoman alat ukur skala bergambar citra tubuh yang mana dalam pengolahan data menggunakan data ordinal, akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data *scale* yang diadaptasi berdasarkan pedoman alat ukur bergambar citra tubuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkann bahwa hipotesis penelitian tidak diterima, yaitu tidak ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh. Akan tetapi penelitian ini menghasilkan hubungan yang negatif antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima maka semakin rendah citra tubuh yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya, jika Dukungan Teman Sebaya yang diterima rendah, maka akan semakin tinggi Citra Tubuh yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek diharapkan dapat meningkatkan citra tubuh yang positif dengan mendapatkan dukungan penghargaan dan dukungan instrumental dari teman sebaya. Subjek yang mendapatkan evaluasi positif mengenai tubuhnya dari teman sebaya akan cenderung memiliki citra tubuh yang positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk meneliti variabel citra tubuh dengan dukungan orang tua pada remaja yang mengalami pubertas dini.

- b. Untuk mencari hubungan antara citra tubuh dengan variabel kepercayaan diri pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghamidi, A. S. (2012). *Fikih wanita*. Solo. Aqwam Media Profetika
- Aribowo, A. A. (2004). Hubungan status gizi (indeks BB/TB dan TB/U) dengan usia *menarche* pada siswi SMP Negeri di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ata, R. N., Ludden, A. B., & Lally, M. M. (2007). The effects of gender and family, friend, and media influences on eating behaviors and body image during adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 36, 1024–1037
- Bearman, S. K., Presnell, K., Martinez, E., & Stice, E. (2006). The skinny on body dissatisfaction: a longitudinal study of adolescent girls and boys. *Journal of Youth and Adolescence*. 35 (2), 229-241
- Cash, T. F., & Pruzmskyt. (1990). *Body images: Development, deviance, and change*. New York: Gullford.
- Cash, T. F. (1994). Body image attitudes: Evaluation, investment, & affect perceptual and motor skills. *Journal of Psychology*, 78, 1168-1170.
- Chase, R. B., Nicholas J. A. F., Robert J. (2001), *Operations management for competitive advantage*, 9th Edition, Mc Graw-Hill Companies, Inc., New York
- Cowie, H., & Wallace, P. (2000). *Peer Support in Action: From Bystanding to Standing By*. London: Sage Publications
- Davison, T. E. & McCabe, M. P. (2005). *Adolescent Body Image and Psychosocial Functioning*. Deakin University : Australia
- Dewati, A. I. (2014). Studi fenomenologi pengalaman menarche pada remaja perempuan di RT. 07 kelurahan Cakung Barat Jakarta Timur.
- Garner, D. M. (1997). The 1997 body image survey results. *Psychology Today*; 32-84
- Ge, X., Brody, G. H., Conger, R. D., & Simons, R. L. (2006). Pubertal maturation and african american children's internalizing and externalizing symptoms. *Journal of Youth and Adolescence*. 35 (4).
- Gerner, B. G., Wilson, P. H. (2005). The relationship between friendship factors and adolescent girls' body image concern, body dissatisfaction, and restrained eating. *International Journal of Eating Disorders*, 37, 313–320.
- Graber, J. A., Brooks-Gunn, J., Paikoff, R. L., & Warren, M. P. (1994). Prediction of eating problems: An 8-year study of adolescent girls. *Developmental Psychology*, 30, 823–834.
- Holsen, I., Kraft, P., Roysamb, E. (2001). The relationship between body image and depressed mood in adolescence: A 5-year longitudinal panel study. *Journal of Health Psychology*, 6, 613–627.

- Holsen, I., Jones, D.C., Birkeland, M. S. (2012). Body image satisfaction among Norwegian adolescents and young adults: A longitudinal study of the influence of interpersonal relationships and BMI. *Journal Elsevier*, 9, 201-2018
- Hubley, A. M., & Quinlan, L. (2005). *Body image across the adult lifespan: it's more gender than age*. Paper Presentasi di American Psychological Association (APA), Washington, D.C.
- Hurlock, E. B. (1980). *Development psychology: a life-span approach, fifth edition*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Irdianty, S. M., & Hadi, R. (2012). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan citra tubuh (*body image*) siswi usia sekolah dengan *menarche* di kecamatan sale. *Jurnal Unimus, Proseding Seminar Nasional dan Internasional*, 120-124
- Karapanou, O., & Papadimitriou, A. (2010) Determinants of menarche. *Reproductive Biology and Endocrinol.* 8:115.
- Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.
- Kenny, U., Keighran, M., Molcho, M., Kelly, C. (2016). Peer influences on adolescent body image: friends or foes?. *Journal of Adolescent Research*, 1-32
- Lusiana, S. A., Dwiriani, C. M. (2007) Usia *menarche*, konsumsi pangan, dan status gizi anak perempuan Sekolah Dasar di Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan.* 2(3), 26-35.
- Malecki, C. K., & Demaray, M. K. (2002). Measuring perceived social support: development of the child And adolescent social support scale (CASSS). *Psychology in the Schools*, 39(1), 1-18
- Michael, S. L., Wentzel, K., Elliott, E. N., Dittus, P. J., Kanouse, D. E., Wallander, J. L., Schuster, M. A. (2012). Parental and peer factors associated with body image discrepancy among fifth-grade boys and girls. *J Youth Adolescence*
- Mighwar, M. (2006). *Psikologi remaja*. Bandung Pustaka Setia
- Mills, J. S., Alfonso, S. R. (2007). Competition and male body image increased drive for muscularity following failure to a female. *Journal of Social and Clinical Psychology.* 26(4), 505-519
- Morrison, T., Kalin, R., & Morrison, M. (2004). Body image evaluation and body image among adolescents: a test of sociocultural and social compassion theories. *Adolescence*, 39(155), 571-592

- Mukhlis, A. (2013). Berpikir positif pada ketidakpuasan terhadap citra tubuh. *Jurnal Psikoislamika*, 10(1): 5-14
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2009). *Human development (psikologi perkembangan edisi kesembilan)*. Jakarta: Kencana
- Paxton, S. J., Neumark-Sztainer, D., Hannan, P. J., & Eisenberg, M. E. (2006). Body dissatisfaction prospectively predicts depressive mood and low self-esteem in adolescent girls and boys. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 35, 539–549.
- Pope, H. G., Phillips, K. A., & Olivardia, R. (2000). *The adonis complex; the secret crisis of male body obsession*. New York Free Press
- Rombe, S. (2014). Hubungan *body image* dan kepercayaan diri dengan perilaku Konsumtif pada remaja putri di sma negeri 5 samarinda. *Ejournal Psikologi Fisip Unmul*, 2(1), 76-91
- Rudd, N. A., & Lennon S. J. (2000). Body image and appearance: management behaviors in college woman. *Clothing and Textiles Research Journals*, 18, 152 – 162.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development-13rd edition*. Jakarta: PenerbitErlangga
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology: biopsychological interaction*. Kanada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sejcová, L. (2008). Body dissatisfaction. *Human Affairs*, 18, 171-182.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia.
- Sprinthall, N. A. & Collins, W. A. (1995). *Adolescent psychology: A development view* (3rd edition). New York. McGraw-Hill, Inc.
- Stice, E., Presnell, K., & Spangler, D. (2002). Risk factors for binge eating onset: A prospective investigation. *Health Psychol.* 21, 131–138.
- Stice, E., & Whitenton, K. (2002). Risk factors for body dissatisfaction in adolescent girls: a longitudinal investigation. *American Psychological Association, Inc.* 38(5), 669–678
- Taylor, S. E. (2009). *Health psychology 7th edition*. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Truby, H., & Paxton, S. J. (2002). Development of the children's body image scale. *British Journal of Clinical Psychology*. 41, 185–203

RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	140	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Temanku berbuat baik padaku	51,44	96,925	,459	,429	,905
Temanku meminta aku gabung di kegiatan mereka	51,81	98,790	,367	,255	,907
Temanku melakukan hal baik untukku	51,51	96,727	,466	,443	,905
Temanku meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersamaku	51,72	96,231	,526	,396	,903
Teman-teman membantuku menyelesaikan tugas-tugas sekolah	51,81	98,929	,323	,212	,908
Temanku memberikan saran/nasehat ketika aku kebingungan	51,43	93,398	,605	,499	,901
Teman-temanku menghargai aku	51,31	92,088	,614	,512	,901

Teman-teman memberitahuku bagaimana melakukan hal baru	51,80	93,528	,629	,510	,901
Teman-teman mengatakan hal-hal baik kepadaku	51,53	95,359	,556	,441	,903
Teman-teman memberi perhatian yang positif kepadaku	51,46	94,178	,580	,498	,902
Ketika aku sedih, temanku memahami perasaanku	51,55	93,832	,577	,512	,902
Ketika aku sedih, temanku membantuku merasa lebih baik	51,47	91,747	,684	,601	,899
Temanku membantuku menyelesaikan masalah yang aku hadapi	51,64	93,427	,643	,527	,900
Temanku mempraktekan cara melakukan hal baru kepadaku	52,06	94,385	,598	,536	,902
Temanku mendukungku saat yang lain tidak mendukungku	51,59	93,539	,632	,528	,901
Aku dan teman-teman menghabiskan waktu bersama-sama saat jam istirahat	50,83	97,294	,501	,357	,904
Teman membantuku ketika aku sedang membutuhkan bantuan	51,31	93,267	,660	,521	,900
Temanku bertanya tentang apa yang aku butuhkan	51,99	97,036	,463	,353	,905
Temanku memberitahuku kalau mereka suka apa yang aku lakukan	51,90	96,163	,511	,414	,904
Teman menerimaku saat aku berbuat salah	51,69	95,138	,482	,362	,905

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,715	2,250	3,479	1,229	1,546	,077	20
Item Variances	,723	,510	1,000	,490	1,959	,014	20

RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA CITRA TUBUH

Reliabilitas alat ukur diambil dari alat ukur aslinya yaitu *The Children's Body Image Scale (CBIS)* milik Helen Truby dan Susan J. Paxton (2002) yang memiliki skor reliabilitas sebesar 0,85 untuk perempuan.

Nama (boleh inisial):

Alamat :

Usia Awal haid :

Usia saat ini :

Petunjuk pengisian

Di bawah ini ada pernyataan yang harus kamu pilih.

Isilah dengan memberi tanda *check list* (√)

pada pilihan yang **sesuai dengan diri kamu**.

Tidak ada jawaban salah, **semua dianggap benar**.

Dan semua jawabanmu akan dirahasiakan

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Temanku berusaha bikin aku senang waktu aku sedih	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Temanku maafin aku waktu aku buat salah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Ketika aku sedih, temanku memahami perasaanku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Temanku memberi perhatian yang positif ke aku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Ketika aku ada masalah, teman mau dengarin ceritaku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Temanku muji aku waktu aku melakukan hal yang positif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Temanku menghargai aku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- | | | | | | |
|----|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 8 | Teman-teman baik sama aku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 9 | Teman-teman meminta saran atau masukan kepadaku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 10 | Aku jadi anggota dalam suatu tim | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 11 | Tidak ada teman yang membantuku memecahkan masalah yang aku hadapi | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 12 | Temanku bertanya tentang apa yang aku butuhkan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 13 | Teman-teman membantuku menyelesaikan tugas-tugas di kelas | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 14 | Aku dan teman-teman melakukan kegiatan bersama-sama | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 15 | Teman menolongku dalam berbagai hal | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 16 | Teman menjelaskan padaku ketika aku belum paham pelajaran | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 17 | Teman tidak memberikan informasi kepadaku tentang kegiatan yang ada di sekolah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 18 | Teman tidak memberikanku nasehat agar aktif dikegiatan sekolah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 19 | Tidak ada teman yang mau meluangkan waktu untuk mengerjakan sesuatu yang sulit denganku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 20 | Teman membantuku ketika aku sedang membutuhkan bantuan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

TERIMAKASIH ☺

A



B



C



D



E



F



G



TABULASI DATA SKALA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Aitem/ Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TO TAL
S1	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	63
S2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	37
S3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	54
S4	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	45
S5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	53
S6	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	50
S7	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	65
S8	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	58
S9	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	48
S10	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
S11	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	71
S12	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	1	4	3	2	2	2	3	54
S13	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	61
S14	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	56
S15	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
S16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	48
S17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	42
S18	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	48
S19	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	53
S20	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	47
S21	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	48
S22	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	65
S23	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	49
S24	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
S25	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	55
S26	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	55
S27	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	52
S28	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	57
S29	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	55
S30	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	51
S31	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	57
S32	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	63
S33	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	56
S34	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	60
S35	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	51
S36	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	52
S37	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	4	2	1	3	1	39
S38	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	60

S39	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	61
S40	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	48
S41	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	1	2	2	1	2	4	4	2	3	3	53
S42	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	66
S43	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	47
S44	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	68
S45	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	60
S46	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	68
S47	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	70
S48	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
S49	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	66
S50	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	58
S51	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	50
S52	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	2	2	46
S53	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	33
S54	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	56
S55	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	69
S56	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	58
S57	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	48
S58	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	53
S59	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	51
S60	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	51
S61	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	57
S62	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	64
S63	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	59
S64	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	52
S65	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	66
S66	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	43
S67	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	57
S68	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	67
S69	3	3	3	2	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	55
S70	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	51
S71	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	65
S72	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	55
S73	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	65
S74	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	64
S75	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	49
S76	4	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	63
S77	3	2	4	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	37
S78	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	66
S79	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	61

S80	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	39
S81	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	66
S82	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	71
S83	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	58
S84	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	35
S85	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	35
S86	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	2	2	2	2	40
S87	3	4	3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	61
S88	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	51
S89	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	63
S90	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	51
S91	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	46
S92	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	1	58
S93	3	3	2	2	1	4	4	2	4	4	4	2	3	3	1	4	4	1	4	1	56
S94	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	66
S95	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	71
S96	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	73
S97	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	60
S98	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	2	2	4	3	57
S99	2	2	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	2	4	55
S100	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	76
S101	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	54
S102	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	45
S103	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47
S104	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	38
S105	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	4	3	1	4	4	42
S106	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	31
S107	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	2	4	4	2	2	4	56
S108	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	64
S109	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2	3	4	48
S110	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	49
S111	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	50
S112	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44
S113	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42
S114	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	41
S115	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	50
S116	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	55
S117	4	2	3	2	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	4	3	2	2	4	45
S118	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	32
S119	4	1	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	1	1	3	4	3	1	1	2	48
S120	2	4	3	2	4	4	1	1	2	3	2	3	2	1	3	4	4	2	1	1	49

S121	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	43
S122	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	42
S123	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	67
S124	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
S125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
S126	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	59
S127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
S128	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	2	3	2	1	3	4	4	2	2	2	53
S129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
S130	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	31
S131	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	51
S132	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
S133	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
S134	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	59
S135	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	61
S136	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	66
S137	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	60
S138	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	62
S139	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	66
S140	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	2	4	4	2	1	4	54

TABULASI DATA SKALA CITRA TUBUH

Aitem/ Subjek	TB (CM)	BB (KG)	Actual Figure	Perceived Figure	Ideal Figur	Body Size Perception	Katagori	Body Size Satisfac tion	Katagori	Tot al
1	144,5	44,2	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
2	137	45,6	7	4	3	4	Smaller	6	Smaller	10
3	146	38,7	4	4	4	7	Fit	7	Fit	14
4	148,2	43,8	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
5	148	39,9	4	4	5	7	Fit	6	Bigger	13
6	151	43,1	4	5	3	6	Bigger	5	Smaller	11
7	153	36,2	3	3	2	7	Fit	6	Smaller	13
8	126,5	28,3	4	5	3	6	Bigger	5	Smaller	11
9	150	36,2	3	3	2	7	Fit	6	Smaller	13
10	152,5	49,5	5	6	3	6	Bigger	4	Smaller	10
11	150	57,6	6	6	2	7	Fit	3	Smaller	10
12	139,5	48,6	6	5	3	6	Smaller	5	Smaller	11
13	153	42,4	4	1	3	3	Smaller	5	Bigger	8
14	152	48,3	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
15	151	59,7	6	6	4	7	Fit	5	Smaller	12
16	148,5	30,1	1	3	4	5	Bigger	6	Bigger	11
17	130	24	2	1	3	6	Smaller	5	Bigger	11
18	148	40,8	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
19	157	54,8	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
20	141	45,4	5	3	3	5	Smaller	7	Fit	12
21	158	40,6	3	3	4	7	Fit	6	Bigger	13
22	157	58,2	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
23	141	46,4	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
24	147	44,7	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11
25	148	46,9	5	3	4	5	Smaller	6	Bigger	11
26	146,5	36,3	3	3	5	7	Fit	5	Bigger	12
27	141,5	39,7	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
28	145,4	39,1	4	5	3	6	Bigger	5	Smaller	11
29	148	42,6	4	5	4	6	Bigger	6	Smaller	12
30	157,5	50,6	5	2	2	3	Smaller	7	Fit	10
31	147	32,8	2	2	3	7	Fit	6	Bigger	13
32	156,5	63,3	6	6	4	7	Fit	5	Smaller	12
33	153	44,2	4	3	3	6	Smaller	7	Fit	13
34	148	36,6	3	3	2	7	Fit	6	Smaller	13
35	146	44,3	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11

36	137	32	3	2	3	6	Smaller	6	Bigger	12
37	142,5	40,2	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
38	153	52,9	5	6	5	6	Bigger	6	Smaller	12
39	168	94,4	7	7	3	7	Fit	3	Smaller	10
40	144	44,8	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
41	146,5	34,9	3	2	3	6	Smaller	6	Bigger	12
42	155,5	44,8	4	3	4	6	Smaller	6	Smaller	12
43	152	40,4	3	3	3	7	Fit	7	Fit	14
44	145,5	46,6	5	3	3	5	Smaller	7	Fit	12
45	153	44,7	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
46	152	40,7	3	3	4	7	Fit	6	Bigger	13
47	138,5	40,2	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11
48	148,5	47	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
49	152	55,8	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
50	148,9	59,5	6	7	4	6	Bigger	4	Smaller	10
51	140,5	32,8	3	4	3	6	Bigger	6	Smaller	12
52	145,7	36,7	3	3	4	7	Fit	6	Bigger	13
53	142,3	40	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11
54	150	64,9	6	4	4	5	Smaller	7	Fit	12
55	145,5	41,8	4	3	3	6	Smaller	7	Fit	13
56	155	54,7	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
57	154,5	53,7	5	5	4	7	Fit	6	Smaller	13
58	151	39,9	3	2	3	6	Smaller	6	Bigger	12
59	151,5	63,4	6	6	2	7	Fit	3	Smaller	10
60	150	39,5	4	5	3	6	Bigger	5	Smaller	11
61	155	42,1	3	3	5	7	Fit	5	Bigger	12
62	149	44,5	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
63	154,5	66,8	6	7	4	6	Bigger	4	Smaller	10
64	152	56,1	6	5	3	6	Smaller	5	Smaller	11
65	152	55,8	5	5	4	7	Fit	6	Smaller	13
66	144	49,6	6	7	3	6	Bigger	3	Smaller	9
67	151	36,2	2	3	4	6	Bigger	6	Bigger	12
68	151,5	52,9	5	6	2	6	Bigger	3	Smaller	9
69	140,2	37,5	4	6	4	5	Bigger	5	Smaller	10
70	143,5	39,8	4	3	4	6	Smaller	6	Bigger	12
71	142,5	31	2	4	5	5	Bigger	6	Smaller	11
72	147	36,4	3	3	4	7	Fit	6	Bigger	13
73	146,5	38,1	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
74	149	55	6	5	3	6	Smaller	5	Smaller	11
75	146,5	47,8	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11

76	152,2	44,8	4	3	5	6	Smaller	5	Bigger	11
77	146	46	5	7	5	5	Bigger	5	Smaller	10
78	148,5	46,8	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
79	146	54,5	6	6	3	7	Fit	4	Smaller	11
80	141	43,8	5	3	3	5	Smaller	7	Fit	12
81	145	43,1	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
82	145	59,1	6	7	3	6	Bigger	3	Smaller	9
83	149	63,5	6	4	1	5	Smaller	4	Smaller	9
84	146	40,8	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
85	154	54,6	3	2	3	6	Smaller	6	Bigger	12
86	153	43,7	3	4	5	6	Bigger	6	Bigger	12
87	147	33,1	6	6	2	7	Fit	3	Smaller	10
88	159,5	53,5	4	4	3	7	Fit	6	Smaller	13
89	145,5	32,5	4	5	2	6	Bigger	4	Smaller	10
90	146,5	36,4	4	4	3	7	Fit	6	Smaller	13
91	147	49	3	3	3	7	Fit	7	Fit	14
92	145	41,1	4	3	5	6	Smaller	5	Bigger	11
93	145	47,8	3	3	3	7	Fit	7	Fit	14
94	149,5	37,8	3	3	3	7	Fit	7	Fit	14
95	157	43,4	3	5	3	5	Bigger	5	Smaller	10
96	157	54,1	6	5	3	6	Smaller	5	Smaller	11
97	152,5	42,2	6	7	3	6	Bigger	3	Smaller	9
98	160,5	55,5	6	6	1	7	Fit	2	Smaller	9
99	141,5	50,7	5	6	3	6	Bigger	4	Smaller	10
100	153,5	62,9	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
101	150,5	66,7	4	1	2	4	Smaller	6	Bigger	10
102	144	46,7	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
103	147,5	41,7	4	2	2	5	Smaller	7	Fit	12
104	154,5	48,2	4	2	1	5	Smaller	6	Smaller	11
105	144	50	6	6	4	7	Fit	5	Smaller	12
106	140,5	66,4	4	4	2	7	Fit	5	Smaller	12
107	144	46,9	3	3	2	7	Fit	6	Smaller	13
108	144	35,3	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
109	147,2	35,7	5	4	4	6	Smaller	7	Fit	13
110	157,7	72,3	2	3	4	6	Bigger	6	Bigger	12
111	149	41,7	5	6	4	6	Bigger	5	Smaller	11
112	148	40,2	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
113	150	46,5	4	4	5	7	Fit	6	Bigger	13
114	148,5	39,9	6	6	4	7	Fit	5	Smaller	12
115	147,5	40,4	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12

116	146,5	33,8	5	6	3	6	Bigger	4	Smaller	10
117	145	35,4	6	6	6	7	Fit	7	Fit	14
118	151,5	38,2	4	3	2	6	Smaller	6	Smaller	12
119	157,5	68,7	5	4	2	6	Smaller	5	Smaller	11
120	151,5	63,6	4	4	3	7	Fit	6	Smaller	13
121	155,2	63,7	3	3	5	7	Fit	5	Smaller	12
122	148,5	52,7	5	2	4	4	Smaller	5	Bigger	9
123	145	40	5	3	4	5	Smaller	6	Bigger	11
124	146,1	38,3	3	4	5	6	Bigger	6	Bigger	12
125	152	57	5	6	2	6	Bigger	3	Smaller	9
126	148,5	41,9	4	4	1	7	Fit	4	Smaller	11
127	143	42,4	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11
128	145,7	59,4	3	3	3	7	Fit	7	Fit	14
129	148	42,4	3	4	4	6	Bigger	7	Fit	13
130	147,5	35	5	5	4	7	Fit	6	Smaller	13
131	153	50,1	4	3	5	6	Smaller	5	Bigger	11
132	147,5	46,7	5	4	3	6	Smaller	6	Smaller	12
133	152	36	6	6	3	7	Fit	4	Smaller	11
134	146,2	50,5	6	3	3	4	Smaller	7	Fit	11
135	149	43,1	7	6	3	6	Smaller	4	Smaller	10
136	156	47,4	5	5	3	7	Fit	5	Smaller	12
137	148	55,1	4	5	4	6	Bigger	6	Smaller	12
138	155,5	55,4	5	3	2	5	Smaller	6	Smaller	11
139	154	60	6	7	3	6	Bigger	3	Smaller	9
140	158	64,4	7	6	3	6	Smaller	4	Smaller	10

Nama (boleh inisial):

Alamat :

Usia Awal haid :

Usia saat ini :

Petunjuk pengisian

Di bawah ini ada pernyataan yang harus kamu pilih.

Isilah dengan memberi tanda *check list* (√)

pada pilihan yang **sesuai dengan diri kamu**.

Tidak ada jawaban salah, **semua dianggap benar**.

Dan semua jawabanmu akan dirahasiakan

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Temanku berbuat baik padaku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Temanku meminta aku gabung di kegiatan mereka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Temenku melakukan hal baik untukku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Temanku meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersamaku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Teman-teman membantuku menyelesaikan tugas-tugas sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Temanku memberikan saran/nasehat ketika aku kebingungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Teman-temanku menghargai aku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Teman-teman memberitahuku bagaimana melakukan hal baru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- | | | | | | |
|----|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 9 | Temannya mengatakan hal-hal baik kepadaku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 10 | Temannya memberi perhatian yang positif kepadaku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 11 | Ketika aku sedih, temannya memahami perasaanku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 12 | Ketika aku sedih, temannya membantuku merasa lebih baik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 13 | Temannya membantuku menyelesaikan masalah yang aku hadapi | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 14 | Temannya mempraktekan cara melakukan hal baru kepadaku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 15 | Temannya mendukungku saat yang lain tidak mendukungku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 16 | Aku dan temannya menghabiskan waktu bersama-sama saat jam istirahat | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 17 | Temannya membantuku ketika aku sedang membutuhkan bantuan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 18 | Temannya bertanya tentang apa yang aku butuhkan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 19 | Temannya memberitahuku kalau mereka suka apa yang aku lakukan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 20 | Temannya menerimaku saat aku berbuat salah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

TERIMAKASIH ☺

A



B



C



D



E



F



G



UJI ASUMSI
(UJI NORMALITAS)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan teman sebaya	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%
citra tubuh	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
dukungan teman sebaya	Mean	54,31	,865	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,60	
		Upper Bound	56,02	
	5% Trimmed Mean	54,34		
	Median	54,50		
	Variance	104,862		
	Std. Deviation	10,240		
	Minimum	31		
	Maximum	80		
	Range	49		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	-,023	,205	
	Kurtosis	-,294	,407	
citra tubuh	Mean	11,56	,106	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,35	
		Upper Bound	11,77	
	Median	12,00		
	Variance	1,587		
	Std. Deviation	1,260		
	Minimum	8		
	Maximum	14		
	Range	6		
	Interquartile Range	1		

Skewness	-,361	,205
Kurtosis	-,094	,407

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Teman Sebaya	,045	140	,200 [*]	,993	140	,689
Citra Tubuh	,223	140	,000	,928	140	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI ASUMSI
(UJI LINEARITAS)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan teman sebaya * citra tubuh	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
dukungan	Between	(Combined)	240,926	6	40,154	,373	,895
teman sebaya *	Groups	Linearity	129,438	1	129,438	1,201	,275
citra tubuh		Deviation from Linearity	111,489	5	22,298	,207	,959
Within Groups			14334,867	133	107,781		
Total			14575,793	139			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
dukungan teman sebaya * citra tubuh	-,094	,009	,129	,017

UJI HIPOTESIS

(UJI KORELASI NON PARAMETRIK)

Correlations

			dukungan teman sebaya	citra tubuh
Spearman's rho	dukungan teman sebaya	Correlation Coefficient	1,000	-,110
		Sig. (2-tailed)	.	,194
		N	140	140
	citra tubuh	Correlation Coefficient	-,110	1,000
		Sig. (2-tailed)	,194	.
		N	140	140



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77/ Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SDIT AL USWAH MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Hanifah Nur Fitriani**
Nomor Mahasiswa : **14320358**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

SD NEGERI SUKOWINANGUN 1 MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Hanifah Nur Fitriani**
Nomor Mahasiswa : **14320358**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA, Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI SUKOWINANGUN 3 MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr: Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara,,S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 JANUARI 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI MAGETAN 2

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

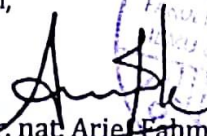
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI*

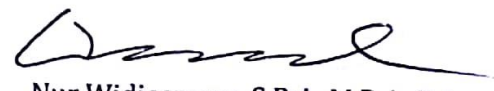
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI MAGETAN 3

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA, Psikolog

Dosen Pembimbing,

Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI MAGETAN 4

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

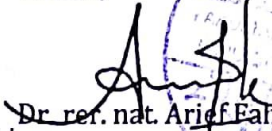
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Hanifah Nur Fitriani**
Nomor Mahasiswa : **14320358**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
MIN 3 MAGETAN (TAWANGANOM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Hanifah Nur Fitriani**
Nomor Mahasiswa : **14320358**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA, Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI TAWANGANOM 2 MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

SD NEGERI SELOSARI 1 MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

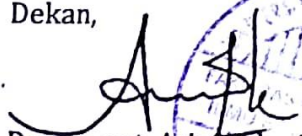
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Hanifah Nur Fitriani**
Nomor Mahasiswa : **14320358**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arie Fahmie, S.Psi., M.A., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI SELOSARI 3 MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

.Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Ariel Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 JANUARI 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD NEGERI MAGETAN 1

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

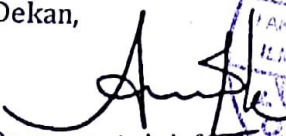
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., M.A., Psikolog



Dosen Pembimbing,


Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 Januari 2018
Nomor : 77 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
SD IIS PSM MAGETAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Hanifah Nur Fitriani
Nomor Mahasiswa : 14320358
Judul Skripsi : *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI
PUBERTAS DINI*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA, Psikolog



Dosen Pembimbing,

Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/016/403.101.01.32/2018

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : JATI PALUPI S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDIT AL USWAH
Alamat Sekolah : Jl . S. Parman Kebonagung Kec Magetan Kab Magetan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

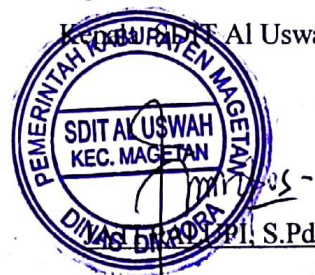
Nama : HANIFAH NUR FITRIANI
NIM : 14320358
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Psikologi
Perguruan tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian (riset) di SDIT Al Uswah Kec. Magetan Kab. Magetan, selama 1 hari pada tanggal 26 Januari 2018, Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi “ Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Citra Tubuh Pada Remaja Yang Mengalami Pebertas Dini “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Magetan, 27 Februari 2018

Kepala SDIT Al Uswah





PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI MAGETAN 2
Jln. Bupati Sudibyo No. 52 Magetan, Tlpn. (0351) 894075
E-Mail : magetankomplek@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 54 / 403.101.01.02 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WARASATI, M.Pd
NIP : 19640421 199003 2 005
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi / Unit Kerja : SDN Magetan 2
Alamat : Jl. Bupati Sudibyo No. 52 Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HANIFAH NUR FITRIANI
NIM : 14320358
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang namanya tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian (riset) di SDN Magetan 2 selama 1 hari pada tanggal 27 Pebruari 2018, guna mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi “ Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Citra Tubuh Pada Remaja yang Mengalami Pubertas Dini “.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 27 Pebruari 2018



WARASATI, M.Pd
NIP. 19640421 199003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGETAN
MADARASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 MAGETAN**

*Jl. Sulawesi No. 15 Telp. (0351) 895983 Kode Pos 63312
E-Mail : minatmagetn@kubmagetn.com*

26 Februari 2018

SURAT KETERANGAN

No. B- 42 /Mi.15.14.14/PP.00.4/02/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BAMBANG WIYONO, S.Ag, M.Pd**
NIP : 197105311995031001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina/IV/a
Jabatan : Kepala MIN 3 Magetan

Menerangkan bahwa maha siswa di bawah ini :

Nama : **HANIFAH NUR FITRIANI**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 14320358
Kampus : Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta)

adalah benar-benar telah melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Citera Tubuh Pada Remaja Yang Mengalami Pubertas Dini*" pada tanggal 02 Februari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bambang Wiyono,



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TAWANGANOM 2

Jl. Timor No. 47 Magetan Kec. Magetan Kab. Magetan

Telepon (0351) 897346 Kode Pos : 63312

Email : tawanganom.dua@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomer. 422/16/403.101.01.14/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURATMI, S.Pd.
NIP : 19680601 199308 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi/Unit Kerja : SDN Tawanganom 2
Alamat : Jl. Timor No. 47 Magetan Kec. Magetan Kab. Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HANIFAH NUR FITRIANI
NIM : 14320358
Program Studi : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SDN Tawanganom 2 selama 1 hari pada tanggal 27 Januari 2018 dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Citra Tubuh pada Remaja yang Mengalami Pubertas Dini"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya



SURATMI, S.Pd.

NIP. 19680601 199308 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI MAGETAN 1

Jl. Kemas, No. 19, Kel. Magetan, Telp. 0351-896063 K Post: 63314
e-mail : sdn.magetan1@gmail.com
blok : sdnmagetan1.blokspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor. 422/ 22 /403.101.01.01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

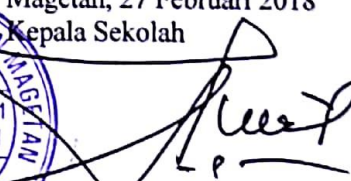
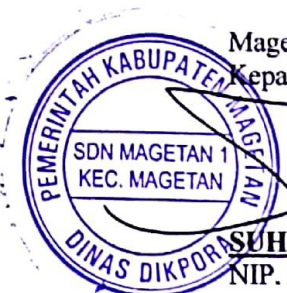
Nama : SUHANTO, S.PD.MM
NIP : 19600726 198201 1 004
Pangkat / Gol : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi/Unit Kerja : SDN Magetan 1
Alamat : Jl. Kemas, No. 19 Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HANIFAH NUR FITRIANI
N I M : 14320358
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian (riset) di SDN Magetan 1, selama 1 hari pada tanggal 26 Januari 2018, Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi "Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Citra Tubuh Pada Remaja yang Mengalami Pubertas Dini"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Magetan, 27 Februari 2018
Kepala Sekolah


SUHANTO, S.Pd.MM
NIP. 19600726 198201 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SELOSARI 1

Jl. Monginsidi No 11 Telp. (0351) 892428
MAGETAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /75/403.101.01.08/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Selosari 1 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan :

Nama : ENIK SAMSI AH ,S.Pd
NIP : 19610414 198112 2 006
Pangkat /Golongan : Pembina Tk I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Selosari 1 Kec. Magetan Kab.Magetan

Menerangkan bahwa :

Nama : HANIFAH NUR FITRIANI
NIM : 14320358
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal P T : Universitas Islam Indonesia
(Yogyakarta)

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA YANG MENGALAMI PUBERTAS DINI .

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Magetan, 26 Februari 2018
Kepala SDN Selosari 1 Magetan
SDN SELOSARI 1
KEC. MAGETAN
ENIK SAMSI AH ,S.Pd
NIP. 19610414 198112 2 006